

PEMBAYARAN KLAIM BPJS KETENAGAKERJAAN



Karyawati beraktivitas di kantor cabang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek di Jakarta, Kamis (6/10). BP Jamsostek telah membayarkan klaim sebesar Rp18 mili-

ar kepada karyawan yang terkena kebijakan pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan memanfaatkan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

DAMPAK SANKSI LME ATAS RUSIA |

Seng & Tembaga Bangkit

Bisnis, JAKARTA — Harga logam dasar seng dan tembaga tercatat menguat setelah keputusan bursa London Metal Exchange (LME) membatasi pengiriman dari perusahaan Rusia, Ural Mining Metallurgical Co serta anak usahanya. Berdasarkan data Bloomberg pada Kamis (6/10), harga seng melesat 4,4% serta harga tembaga dan aluminium melonjak 2,4%.

Langkah LME membuat harga seng dan tembaga kembali bergerak menguat setelah cenderung terkoreksi sepanjang tahun ini. Pelemahan harga disebabkan oleh pelemahan permintaan akibat hambatan pada industri konstruksi China dan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Harga seng tercatat telah menurun sekitar 30% sejak April, sementara tembaga melemah 26% dari level harga tertingginya pada Maret.

Adapun, LME menyebut-kan pengiriman logam dari UMMC dan anak usahanya, Chelyabinsk Zinc, hanya akan diterima jika perusahaan dapat membuktikan barang tersebut tidak akan melanggar sanksi yang sudah ada terhadap Rusia.

Pasar komoditas logam tengah menghadapi pertanyaan terkait penerimaan pengiriman dari Rusia yang merupakan produsen utama aluminium, nikel, dan tembaga, menyusul invasinya ke Ukraina pada Februari lalu.

Perdebatan ini memanasselama sebulan belakangan dan sejumlah negara Eropa telah berupaya menghindari pembelian dari pemasok asal Rusia.

United Co. Rusal International PJSC menyebutkan bursa LME tidak memiliki dasar untuk melarang pengiriman aluminium dari

perusahaan. Sebelumnya, perusahaan pesaing United Co dari AS, Alcoa Corp mengatakan LME sebaiknya berhenti menerima pengiriman logam dari Rusia.

Sementara itu, harga emas kembali menguat seiring dengan tren pelemahan dolar AS dan ketidakpastian terkait langkah The Fed untuk mengendalikan inflasi melalui kenaikan suku bunga.

Berdasarkan data Bloomberg, Kamis (6/10), harga emas di pasar *spot* menguat 0,5% ke level US\$1.724,09 per ons setelah melemah 0,6% pada sesi perdagangan Rabu.

Harga logam mulia tercatat bergerak fluktuatif seiring dengan berubahnya pandangan The Fed terkait kebijakan moneternya. Harga emas sempat naik hampir 4% pada awal pekan ini di tengah rilis data ekonomi AS yang mengecewakan. (Lorenzo A. Mahardhika)

PEMANGKASAN PRODUKSI OPEC+ |

HARGA MINYAK AKAN TETAP TINGGI

Bisnis, JAKARTA – Minyak mentah diperkirakan dapat melampaui US\$100 per barel setelah OPEC dan sekutunya sepakat memangkas produksi 2 juta barel per hari mulai November. Momok inflasi tinggi di negara-negara importir minyak belum akan hilang dalam waktu dekat.

Lorenzo A. Mahardhika, Mutiara Nabila & Sri Mas Sari
redaksi@bisnis.com

Sejumlah bank meningkatkan perkiraan harga minyak patokan untuk kuartal IV/2022 dan tahun depan. Goldman Sachs memprediksi harga Brent akan US\$110 per barel pada kuartal terakhir, naik US\$10 dari proyeksi sebelumnya.

“Semua perkembangan yang telah kita lihat di sisi penawaran pada titik ini sangat menentukan apa yang kami yakini bahwa harga akan lebih tinggi hingga akhir tahun ini,” ujar Kepala Riset Energi Goldman Sachs Damien Courvalin, dikutip Bloomberg, Kamis (6/10).

Bahkan, lanjut Courvalin, pemotongan dapat menambah US\$25 per barel ke harga Brent pada 2023 jika OPEC+ mempertahankannya selama setahun penuh.

UBS AG Group melihat pasar minyak akan makin ketat dan Brent akan naik di atas US\$100 pada kuartal mendatang. Pemotongan produksi OPEC+, menurut para analis UBS, termasuk Giovanni Staunovo, akan berkombinasi dengan larangan Eropa atas impor minyak mentah Rusia, kemungkinan berakhirnya rilis cadangan minyak strategis OECD, dan permintaan yang lebih tinggi akibat peralihan gas ke minyak pada

musim dingin ini, yang dapat memperketat pasar.

Sementara itu, Morgan Stanley meningkatkan perkiraan Brent sebanyak US\$5 menjadi US\$100 per barel untuk kuartal I/2023, sembari mempertahankan prospeknya tidak berubah untuk tiga kuartal berikutnya.

“Brent akan menemukan jalannya ke US\$100 per barel lebih cepat dari yang kami perkirakan sebelumnya setelah langkah OPEC+,” kata analis Morgan Stanley, termasuk Martijn Rats, dalam riset.

Menurut bank itu, pengurangan produksi berisiko memperketat pasar secara signifikan, meskipun banyak bergantung pada bagaimana tingkat produksi minyak Rusia setelah embargo Uni Eropa mulai berlaku.

Efek pemangkasan produksi telah memicu reli harga minyak lebih dari 10% dari posisi terendah minggu lalu. Harga Brent melesat 2,4% ke US\$93,96 per barel setelah pengumuman ke-

putusan OPEC pada Rabu (5/10) malam, sebelum akhirnya mereda ke US\$92,88 pada Kamis petang.

Sejumlah delegasi OPEC+ yang bertemu di Wina, Austria, mengungkap motivasi di balik keputusan memotong produksi 2 juta barel per hari dari realisasi *output* Agustus itu.

Setelah pertemuan tersebut, Menteri Negara Sumber Daya Minyak Nigeria Timipre Sylva mengatakan OPEC menginginkan harga sekitar US\$90 per barel.

“Ini akan mengacaukan beberapa ekonomi jika minyak mentah turun di bawah level itu,” katanya.

Menteri lainnya, termasuk Menteri Energi Uni Emirat Arab Suhail Al Mazrouei, mengatakan mereka dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan investasi di industri minyak guna menjamin pasokan yang cukup pada masa depan.

Selama ini beberapa negara anggota telah memompa jauh di bawah level yang disepakati karena industri minyak menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kurangnya investasi jangka panjang hingga sanksi internasional.

Sanksi itu termasuk yang menimpa Rusia. Wakil Perdana Menteri Alexander Novak mengatakan langkah AS dan sekutu-

nya membatasi harga ekspor minyak Rusia dapat menyebabkan pengurangan sementara produksi negara itu yang kuota harian terbarunya ditetapkan 10,5 juta barel per hari.

HANTU INFLASI

Manuver OPEC+ untuk menjaga harga minyak ‘sesuai fundamentalnya’—mengingat harga berjangka dinilai kartel itu tidak sesuai realitas penawaran dan permintaan di pasar fisik—berisiko membuat harga energi di banyak negara tetap tinggi, kondisi yang membuat bank-bank sentral mengetatkan kebijakan moneter untuk memerangi inflasi.

Di Indonesia yang 40% kebutuhan bahan bakarnya harus diimpor, kenaikan harga BBM telah mendorong Bank Indonesia menaikkan suku bunga 75 basis poin selama Agustus dan September ke 4,25%.

Kenaikan harga barel di pasar internasional juga bisa membuat beban subsidi dan kompensasi energi di APBN membengkak.

Pada perkembangan lain, penguatan dolar AS mengiringi keputusan pemotongan produksi OPEC+ yang meningkatkan ekspektasi kenaikan inflasi energi. Indeks dolar AS *spot* menguat tipis 0,09% ke 111,17 kemarin.

Direktur PT Laba

Forexindo Berjangka Ibrahim As-suaibi mengatakan indeks dolar menguat setelah pejabat tinggi The Fed memperingatkan bahwa bank sentral AS belum hampir mengakhiri siklus kenaikan suku bunganya.

Presiden Fed Atlanta Raphael Bostic mengatakan siklus pengetatan kebijakan AS ‘masih dalam masa-masa awal’ dan memperingatkan secara eksplisit agar tidak bertaruh pada ‘poros’ awal.

Bostic menegaskan AS masih berada dalam ‘hutan inflasi’. Peringatan itu menjadi lebih penting setelah OPEC dan sekutunya bertindak untuk menjaga harga minyak tetap tinggi dengan memotong produksi.

Bagi AS, keputusan itu adalah pukulan. Presiden Joe Biden pada Juli telah menanggalkan gengsinya dengan melawat ke Arab Saudi untuk melobi Riyadh agar menaikkan produksi dengan tujuan meredakan inflasi di dalam negeri.

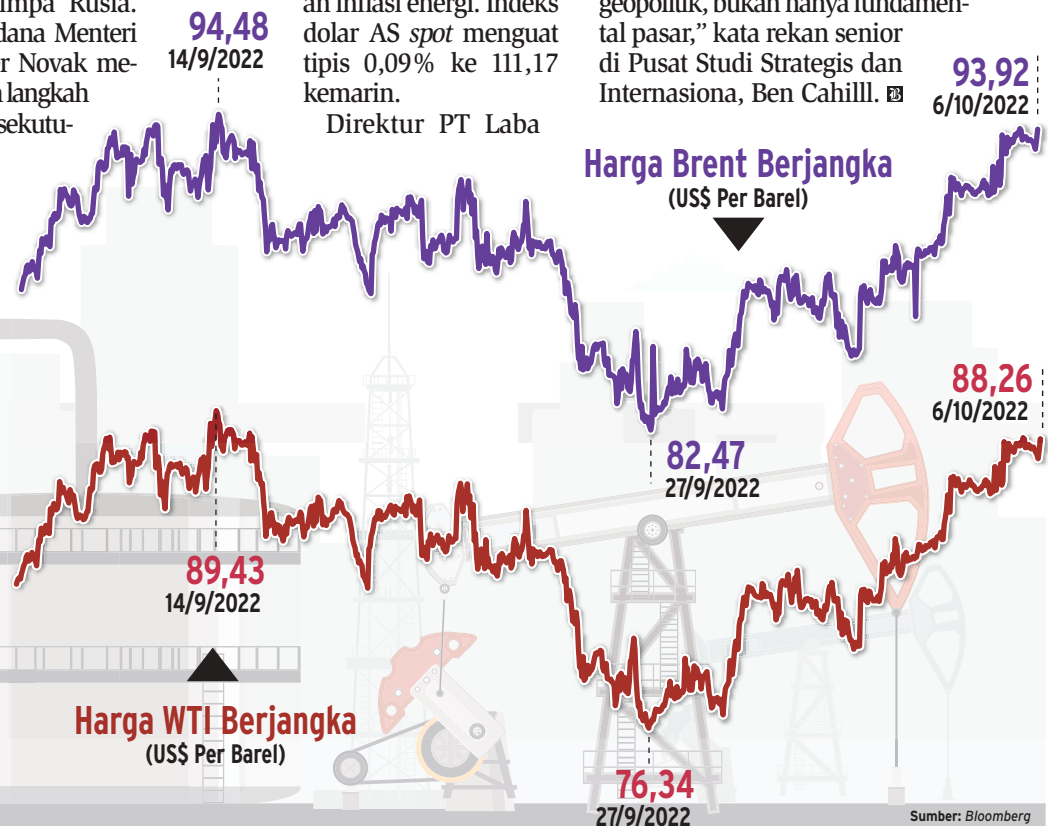
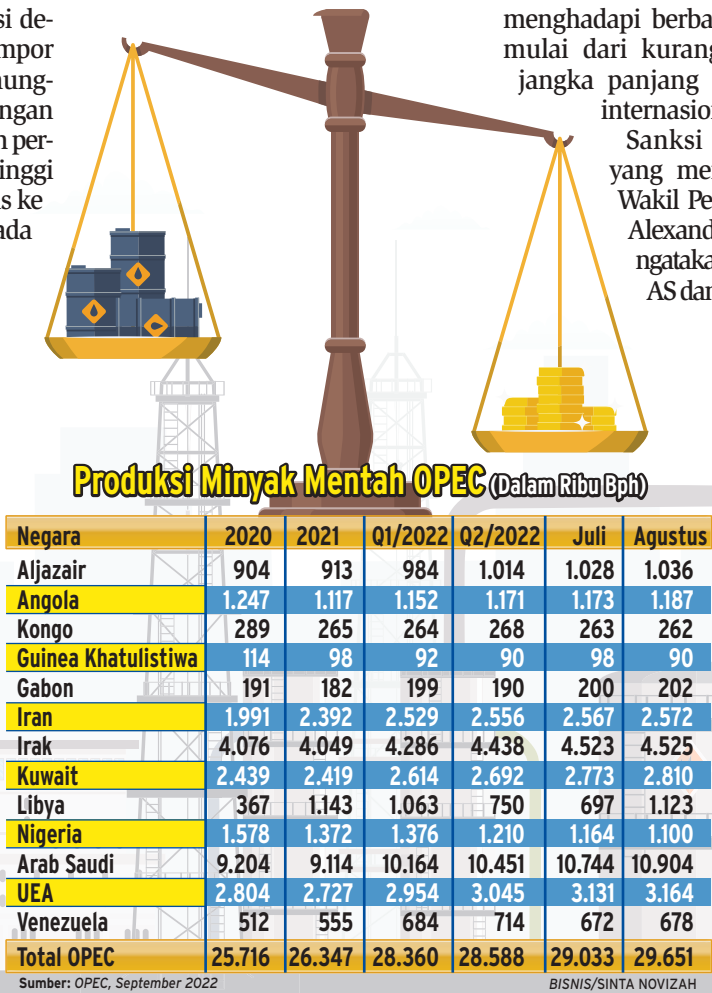
Langkah OPEC+ juga menghalangi upaya Washington dan sekutunya menekan pendapatan Rusia dengan membatasi harga minyak Negeri Beruang Merah.

“Pemotongan ini didorong oleh geopolitik, bukan hanya fundamental pasar,” kata rekan senior di Pusat Studi Strategis dan Internasional, Ben Cahill. ▣

TARIK ULUR KEBIJAKAN MINYAK

Produksi minyak mentah Organisasi Negara-negara Eksportir Minyak (OPEC) sesungguhnya sudah kembali normal dengan rata-rata *output* 29,65 juta barel per hari pada Agustus, setelah sempat dikurangi selama pandemi.

Bersamaan dengan itu, harga minyak mentah anjlok selama sebulan terakhir karena para pedagang khawatir kenaikan suku bunga global untuk memerangi inflasi akan memicu resesi ekonomi yang selanjutnya dapat mengurangi permintaan bahan bakar. OPEC kemudian mengambil langkah untuk merespons ini.



LINDUNG NILAI KOMODITAS |

Resi Gudang Cetak Rekor

Bisnis, JAKARTA — PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) melaporkan pertumbuhan signifikan nilai barang resi gudang hingga September 2022.

PT KBI pada Kamis (6/10) menyebutkan nilai barang yang masuk dalam resi gudang mencapai Rp1,04 triliun hingga kuartal III/2022. Jumlah tersebut meningkat 277% dibandingkan periode yang sama pada 2021 yang hanya Rp385,4 miliar.

Pertumbuhan nilai barang ditopang oleh resi gudang komoditas gula dengan senilai Rp449 miliar dan timah dengan senilai Rp437 miliar.

Pertumbuhan positif juga terjadi pada nilai pembiayaan resi gudang, yang sampai dengan kuartal III/2022 mencapai Rp759,7 miliar. Nilai pembiayaan ini meroket 353% dari periode yang sama 2021 yang sebesar Rp215,1 miliar.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka

Indonesia Fajar Wibhiyadi mengatakan pencapaian nilai resi gudang di atas Rp1 triliun merupakan angka tertinggi sejak resi gudang berjalan mulai 2008.

“Kuncinya adalah sinergi dan kolaborasi antarpemangku kepentingan untuk terus-menerus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat resi gudang,” katanya.

Dari sisi jumlah registrasi, jumlah resi gudang menurun dari 481 hingga

September 2021 menjadi 463 resi gudang pada September tahun ini.

Adapun dari sisi jumlah komoditas, komoditas yang masuk ke resi gudang mencapai 13 komoditas, sedangkan pada kuartal III/2021 jumlah komoditas yang masuk resi gudang mencapai 14 komoditas.

Selanjutnya, volume barang yang masuk pada resi gudang pada kuartal III/2022 mencapai 49.429,83 ton, terbang 498% dari periode sama

tahun lalu yang hanya 9.932 ton.

Sementara itu Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Widiastuti mengatakan, sebagai regulator, Bappebti akan terus mengajak pemilik komoditas, pemilik gudang, perbankan serta lembaga pembiayaan untuk memanfaatkan resi gudang. (Lorenzo A. Mahardhika)

| BISNIS TEKFIN |

AFPI CARI SOLUSI PINJAMAN MACET

Bisnis, JAKARTA — Tren meningkatnya kualitas kredit yang tidak lancar di layanan keuangan berbasis teknologi atau tekfin menjadi perhatian serius. Siasat untuk mengerem tingkat kredit macet terus dilakukan agar masyarakat tetap percaya pada layanan tekfin.

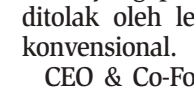
Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com



bukan tak berdasar, sebab pada masa pandemi Covid-19 lalu pun industri tekfin pendanaan bersama justru bertumbuh dengan pesat. Hal ini merupakan buah kemampuan menjaring segmen-segmen potensial secara cepat, serta berkesempatan merangkul masyarakat yang pengajuan kreditnya ditolak oleh lembaga keuangan konvensional. CEO & Co-Founder PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (Akseleran) Ivan Nikolas Tambunan menyatakan salah satu kunci menjaga agar pinjaman *lender* berkualitas lancar terletak pada

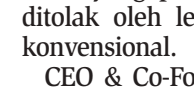
strategi penyaluran pinjaman yang tidak sembarangan. Selain itu, katanya pemberi pinjaman perlu melengkapi dengan asuransi yang bisa menjamin 99% pokok pinjaman tertunggak. “Tapi perlu diingat, asuransi itu ibarat penjaga gawang. Nah, setiap P2P *lending* harus punya strategi bertahan yang kuat terlebih dahulu di depannya, yaitu dari sisi penyaluran pinjaman yang terukur. Kalau tidak, mana ada mitra perusahaan asuransi yang mau bekerja sama dengan kita,” katanya. Oleh sebab itu, demi menggenjot

pembiayaan sekaligus menjaga risiko tetap terukur, Akseleran akan terus memperbanyak kerja sama dengan suatu entitas atau perusahaan yang memiliki ekosistem usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) jumbo di dalamnya. Entitas tersebut misalnya lembaga pengadaan pemerintah, atau perusahaan dengan banyak UMKM yang menjadi pendukung usahanya. Mereka, katanya berperan seperti penjamin proyek para UMKM. Selain itu, mereka pun merupakan payor dari *invoice financing* atau PO *financing* para UMKM tersebut. ■



AFPI akan memberikan masukan kepada para pemain.

data dari infrastruktur *fintech data center* (FDC) yang prosesnya telah berjalan sejak beberapa hari belakangan. Tujuannya, melihat apakah bayang-bayang kredit macet merupakan kesalahan platform atau adanya segmen peminjam (*borrower*) di industri tertentu yang harus diwaspadai. “Jadi asosiasi tetap ambil an-cang-ancang lewat studi data FDC secara holistik. Hasilnya nanti, AFPI akan memberikan masukan kepada para pemain. Misalnya, apakah harus ada *risk acceptance* yang lebih ketat, atau memang harus ada restrukturisasi terhadap *borrower* tertentu, dan lain-lain,” kata Sunu. Seiring dengan hal ini, AFPI juga tengah mengkaji kemungkinan kolaborasi antara perusahaan asuransi dengan setiap pemain tekfin pendanaan bersama. AFPI melihat tidak semua platform mampu untuk menerapkan proteksi di setiap transaksinya. “Kalau kita bicara asuransi, walaupun tidak diwajibkan pun, nyatanya banyak platform yang telah merealisasikan. Tapi harus memahami juga kondisi mitra perusahaan asuransi, karena tentu mereka pun tidak mau rugi. Selain itu, perlu dilihat juga minat para *lender*, karena preminya itu biasanya juga dibebankan ke *lender*, di mana artinya mengurangi imbal hasil yang mereka dapatkan,” katanya. Namun demikian, di tengah bayang-bayang kredit macet akibat gejala kondisi perekonomian, AFPI masih optimistis penyaluran pinjaman industri asuransi masih berada dalam tren pertumbuhan menyentuh sekitar Rp225 triliun. Tahun lalu, realisasi penyaluran pinjaman industri tercatat mencapai Rp155,97 triliun. Menurut Sunu, optimisme ini



| PERKUAT PASAR INDONESIA |

Bolttech Kendalikan Broker Asuransi Axle Asia

Bisnis, JAKARTA — Pemain industri keuangan global masih melihat Indonesia, khususnya di layanan asuransi sebagai pasar yang menjanjikan. Pemain digital di bidang asuransi pun memberanikan diri untuk menggarap peluang baru di layanan perlindungan. Pemain asuransi digital (*insurtech*) global yang berbasis di Singapura yakni Bolttech, mengumumkan akuisisi terhadap salah satu broker di bisnis asuransi yakni PT Axle Asia. Axle Asia yang didirikan pada 2008 merupakan broker asuransi yang berbasis di Jakarta. Perusahaan ini melayani berbagai jenis klien di seluruh lini usaha asuransi korporasi dan manfaat asuransi. Komisaris Axle Asia Junaedy Ganie mengatakan bahwa dengan menjadi bagian dari Bolttech, akan memperkuat

komitmen kedua perusahaan untuk bersama-sama menghasilkan inovasi dan mengenalkan lebih banyak lagi pilihan solusi asuransi pada konsumen di Indonesia dengan lebih cepat. “Platform *insurtech* Bolttech saat ini terus menjadi yang terdepan dalam membentuk masa depan distribusi asuransi dan tim kami sangat bersemangat untuk turut serta dalam perjalanan ini,” kata Junaedy dalam keterangan tertulis, Kamis (6/10). Junaedy menjelaskan, dari aksi korporasi ini, Axle Asia nantinya akan melakukan *rebranding* dan menjadi anak usaha dari Bolttech. Selain itu, ungkap Junaedy, masuknya Axle Asia sebagai anak usaha juga diharapkan akan mempercepat pendistribusian kapabilitas Bolttech dalam hal penawaran asuransi serta

melengkapi solusi bisnis yang saat ini sudah dimiliki Bolttech di Indonesia. “Bolttech memiliki misi untuk membangun ekosistem perlindungan dan asuransi berbasis teknologi terdepan di dunia,” katanya. Sementara itu, Group Chief Executive Officer Bolttech Rob Schimek menuturkan pihaknya melihat Indonesia merupakan salah satu pasar asuransi dengan angka pertumbuhan yang sangat tinggi di Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan peluang besar bagi solusi *insurtech* guna memenuhi kebutuhan konsumen lokal dan rekanan bisnis yang terus berubah secara dinamis. “Kami sangat menyambut baik bergabungnya tim Axle Asia ke dalam bolttech, di mana kami akan mewujudkan komitmen bersama untuk menghubungkan orang-orang di

seluruh dunia sembari menghadirkan berbagai cara untuk melindungi hal-hal yang berharga bagi mereka,” kata Bob. Adapun, General Manager Bolttech di Indonesia Srinath Narasimhan akan mengawasi pertumbuhan Bolttech di Indonesia dengan penambahan Axle Asia. Hingga saat ini, platform *insurance exchange* (penawaran asuransi) Bolttech telah menawarkan premi asuransi bernilai lebih dari US\$50 miliar di seluruh dunia. Perusahaan ini menjangkau global pada 30 pasar dalam tiga benua, yakni Amerika Utara, Asia, dan Eropa. Di samping itu, bolttech memiliki lebih dari 800 rekanan distribusi dan 200 perusahaan asuransi dalam jaringannya, serta resmi terdaftar pada 36 yurisdiksi internasional.

Bolttech melayani jutaan pelanggan dan mitra di seluruh dunia dengan premi mencapai US\$44 miliar setiap tahun dan memiliki lebih dari 1.500 karyawan serta 700 mitra distribusi. Saat ini, Bolttech bermitra dengan semua jenis bisnis, mulai dari e-wallet, bank, asuransi, hingga elektronik, di antaranya iBox, Rabbit LinePay, PayMaya, Erajaya, Home Credit, Samsung, Erafone, dan masih banyak lagi lainnya. Di samping itu, Bolttech juga berfokus pada tujuan pembangunan berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan untuk semua. Selain itu, perusahaan juga memiliki inisiatif yang mencakup keragaman dan inklusi, etika, limbah elektronik, dan keberlanjutan. (Rika Anggraeni)

| PENAMBAHAN MODAL BANK |

Rights Issue DNAR Mulai Bulan Ini

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Oke Indonesia Tbk. akan menggelar aksi penambahan modal dengan skema rights issue pada Oktober 2022. Total saham baru yang akan diterbitkan perseroan mencapai 2,93 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar. Berdasarkan prospektus yang dirilis di Bursa Efek Indonesia yang dikutip Kamis (6/10), emiten berkode DNAR ini menetapkan harga pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV sebesar Rp170 per saham. Dana hasil *rights issue* diperkirakan mencapai sekitar Rp500 miliar. “Dana yang diperoleh dari hasil PUT IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk pengembangan usaha perseroan, yaitu disalur-

kan dalam bentuk pemberian kredit, di mana penggunaan dana tersebut masuk dalam kategori operational expenditure perseron,” tulis manajemen Bank Oke Indonesia. Terkait dengan jadwal *rights issue*, DNAR menetapkan tanggal terakhir perdagangan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau HMETD (*cum-right*) di pasar reguler dan negosiasi pada 13 Oktober, sementara di pasar tunai pada 17 Oktober 2022. Selanjutnya, tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (*ex-right*) di pasar reguler dan negosiasi dijadwalkan 14 Oktober. Adapun di pasar tunai berlangsung pada 18 Oktober 2022. Perseroan menetapkan tanggal daftar pemegang saham perseroan yang berhak atas

HMETD pada 17 Oktober. Sementara itu, tanggal pencatatan HMETD berlangsung pada 19 Oktober mendatang. Jadwal distribusi HMETD jatuh pada 18 Oktober 2022, kemudian tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia berlangsung 19 Oktober. Adapun periode perdagangan *rights issue* akan berlangsung pada 19—25 Oktober. Pada tanggal ini, perseroan juga menetapkan periode pembayaran pelaksanaan HMETD. Perseroan menetapkan tanggal penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan pada 28 Oktober. Selain itu, pembayaran penuh oleh pembeli siaga, serta pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian saham tambahan diagendakan pada 1 November mendatang. (Dionisio Damara)

■ BISNIS INDONESIA GOES TO CAMPUS UNIVERSITAS MULAWARMAN



Bisnis/Suselo Jati

Layar menampilkan Manager Government Service Witel Samarinda PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Juned Drajat Prasetyo (*kiri atas*), Funding Korporasi dan Kelembagaan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Darmin (*kanan atas*) dan General Manajer Konten *Bisnis Indonesia* Hendri T. Asworo saat memberikan pemaparan pada

acara *Bisnis Indonesia Goes to Campus* yang diadabikan di Jakarta, Kamis (6/10). *Bisnis Indonesia Goes to Campus* merupakan program literasi untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa di Indonesia yang kali ini diselenggarakan di Universitas Mulawarman, Samarinda. Program ini akan mengunjungi Universitas Indonesia, Jakarta, sebagai penutup rangkaian kegiatan.



Dok. Mitrakeluarga.com

| EMITEN KESEHATAN |

PARA KONGLOMERAT DI ATAS ANGIN

Gerak saham emiten penyedia layanan kesehatan yang dipimpin grup konglomerasi kembali bugar sebulan terakhir, melewati saham-saham sektor energi.

M. Nurhadi Pratomo, Dewi F. Soemanagara, & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Emiten layanan kesehatan afiliasi konglomerasi Indonesia memimpin sektor tersebut, melibas rapor sektor saham energi sepanjang periode September 2022.

Berdasarkan data PT Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor saham energi yang berada dalam wadah IDX Sector Energy masih menjadi jawara dengan mencetak *return* atau imbal hasil terbesar 68,52% untuk periode berjalan 2022.

Kendati demikian, rapor IDX Sector Energy yang dimotori saham-saham pertambangan batu bara tertinggal dibandingkan dengan IDX Sector Healthcare.

Data *Bloomberg* menunjukkan IDX Sector Healthcare mampu menguat 5,93% sepanjang September 2022. Rapor itu mengungguli IDX Sector Energy yang hanya menanjak 1,32%.

Tren positif sektor saham layanan kesehatan tidak terlepas dari pergerakan harga saham deretan emiten afiliasi konglomerasi Indonesia.

Emiten pengelola Rumah Sakit (RS) Hermina, PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL), menjadi *top gainers* dengan kenaikan harga saham 12,46% ke level Rp1.600 dalam sebulan terakhir.

Geliat saham HEAL tidak terlepas dari aksi borong yang getol dilakukan oleh Grup Astra melalui PT Astra International Tbk. (ASII). Produsen

otomotif terbesar di Indonesia itu tercatat menggengam 6,5% atau sebanyak 970.526.600 saham HEAL per 10 September 2022.

Adapun, Grup Astra terpan- tau rajin mengakumulasi saham HEAL sejak pertama kali masuk melalui aksi korporasi *private placement* dengan pembelian 30 juta saham senilai Rp45 miliar pada April 2022.

Dalam pemberitaan *Bisnis* sebelumnya, Direktur Astra International sekaligus Komisaris Hermina Gidion Hasan menjelaskan bahwa Astra terus melakukan peninjauan strategis seluruh investasinya termasuk di HEAL.

“Dalam tinjauan tersebut kami merasa Astra bisa memberi nilai tambah ke HEAL dan HEAL dapat memberi nilai sinergi ke Astra. Investasi kami di Hermina akan tambah *stakeholders*, kalau ada peluang tentu saja kami [akan] tambah kepemilikan,” jelasnya dalam konferensi pers, Kamis (22/9).

Lebih lanjut, Grup Astra mengklaim investasi di pengelola RS Hermina itu dapat membangun kolaborasi yang baik antara Astra, HEAL, dan Halodoc yang telah lebih dahulu mendapatkan suntikan Astra.

Dengan demikian, kontribusi ASII dapat membantu pertumbuhan sektor kesehatan Indonesia secara keseluruhan.

Di bawah saham HEAL, emiten farmasi milik konglomerat Boenjamin Setiawan, PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF), juga menguat 10,57% ke level Rp1.835

sepanjang September 2022.

Kalbe Farma telah meracik strategi untuk kinerja tetap bugar. Salah satunya dengan mengakuisisi 80% saham PT Aventis Pharma atau Sanofi Indonesia.

Akuisisi Sanofi oleh Kalbe Farma telah dilakukan sejak Juli 2022. Akuisisi itu memiliki fokus kepada tiga area yakni diabetes, kardiovaskular, dan vaksin.

“Sanofi tetap akan melanjutkan penjualan atau kerja sama yang ada di Indonesia melalui Kalbe Farma,” ujar Sekretaris Perusahaan Kalbe Farma Lukito Kurniawan Gozali dalam acara Public Expose BEI, Selasa (13/9).

Sebagai catatan, Kalbe Farma membukukan pertumbuhan penjualan bersih 12,2% menjadi Rp13,87 triliun pada semester I/2022. Dari situ, laba bersih perseroan naik 9,3% menjadi Rp1,63 triliun per akhir Juni 2022.

Selanjutnya, emiten pengelola jaringan RS Mitra Keluarga, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), juga masuk ke tiga besar *top gainers* sektor layanan kesehatan periode September 2022. Tercatat, rapor harga saham MIKA menguat 8,21% ke level Rp2.870 bulan lalu.

EKSPANSI RUMAH SAKIT

Head of Investor Relations Mitra Keluarga Karyasehat Aditya Widjaja mengungkapkan perseroan telah menyerap capex sebesar Rp300 miliar pada semester I/2022. Pada



Dok. Herminahospital.com

RS Hermina Kemayoran.

baru lainnya dalam beberapa tahun ke depan. Sebagai gambaran, kebutuhan belanja modal rumah sakit dengan kapasitas 200 tempat tidur berada di kisaran Rp200 miliar—Rp300 miliar.

“Kami telah memulai *groundbreaking* untuk lokasi kami yang keempat. Kami harap bisa beroperasi pada 2023 mendatang dan setiap tahunnya kami mencanangkan jumlah kapasitas tempat tidur tumbuh 3%—5% dari yang beroperasi saat ini,” tambahnya.

Sampai akhir semester I/2022, jumlah total tempat tidur operasional MIKA mencapai 3.343 unit dari 26 rumah sakit. Pada tahun ini, margin EBITDA perseroan targetkan sekitar 36%—38%.

Head of Investment Information Mirae Asset Sekuritas Roger M.M sebelumnya menjelaskan bahwa tingginya kontribusi pendapatan dari layanan Covid-19 mendorong kinerja emiten-emiten *healthcare* naik signifikan pada 2021.

Pada semester I/2022, kinerja mayoritas emiten rumah sakit dan farmasi malah melorot karena mulai melandainya kasus Covid-19 dan masyarakat juga sudah banyak yang memperoleh program vaksinasi.

Mirae Asset Sekuritas merekomendasikan *wait and see* emiten kesehatan karena memang belum banyak katalis positif. Secara fundamental, Mirae melihat KLBF dan MIKA masih memiliki potensi kenaikan kinerja ke depan. ■

“**Grup Astra rajin mengakumulasi saham HEAL sejak pertama kali masuk melalui aksi korporasi *private placement*.**”

2022, MIKA mengalokasikan capex Rp750 miliar yang seluruhnya bersumber dari arus kas internal.

MIKA memperkirakan seluruh capex akan terserap pada akhir tahun, seiring dengan rampungnya pembangunan rumah sakit baru yang berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan dan di Slawi, Tegal. MIKA berencana mulai mengoperasikan sebagian kapasitas dua rumah sakit anyar tersebut pada Desember 2022.

“Pada Juli 2022, kami sudah membuka operasi rumah sakit baru yang berlokasi di Del-tamas dan dua unit lainnya akan mulai beroperasi akhir tahun ini,” kata Aditya.

Selain tiga rumah sakit baru yang hadir sampai akhir 2022, MIKA juga berencana membangun sembilan rumah sakit



Dok. Kalbe Farma

Karyawan di salah satu lini PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF).

| HISTORIA BISNIS |

KEMBALINYA GRUP LIPPO KE BISNIS BANK

Akuisisi PT Bank Nasionalnobu Tbk. (NOBU) oleh Grup Lippo pada 2010 menandai kembalinya konglomerasi besutan Mochtar Riady itu ke bisnis perbankan.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Ketika merayakan enam dasawarsa Grup Lippo, James Riady, anak dari Mochtar Riady, berangan kembali merambah bisnis perbankan. Angan-angan itu menjadi nyata ketika Grup Lippo mengakuisisi PT Bank Nasionalnobu Tbk. (NOBU) pada 2010.

Sejarah panjang Grup Lippo memang berawal dari bisnis bank. Mochtar sebagai pendiri Lippo diberi julukan *The Magic Man of Bank Marketing* dan telah malang melintang di bisnis simpan-pinjam sejak usia 20-an tahun. Namun, gerak lincah Mochtar di industri perbankan Tanah Air sempat menemui sandungan.

Sebagai pengingat, Bank Lippo pernah mengalami *rush* besar-besaran pada 1995 yang kemudian berhasil selamat berkat bantuan lima bank yakni, BCA, BII, Bank Danamon, Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), dan Bank Bali.

Ketika beberapa tahun kemudian krisis moneter menyapu, bunga kredit yang melambung ikut memukul Bank Lippo. Bank Indonesia menginjeksi Rp6 triliun modal kerja untuk menyelamatkan perusahaan ke-sayangan Mochtar itu. Sebagai ganti, dia harus melepas 59% saham Bank Lippo ke tangan pemerintah.

Selain kehilangan saham mayoritasnya, kasus rekapi-



Karyawati melakukan perawatan di salah satu pusat anjungan tunai mandiri (ATM) Bank Nobu di Jakarta.

lasi perbankan pada 1998-1999 itu juga mendudukkan Mochtar dalam daftar orang tercela (DOT).

Pada 2007, Bank Lippo merger dengan Bank Niaga dan melebur menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA) di bawah CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group).

Ketika pada 2010 Mochtar hendak mengakuisisi PT Bank Nasionalnobu Tbk. (NOBU), beberapa pihak mempertanya-

kan statusnya sebagai DOT, yang kemudian ditepis oleh Bank Indonesia bahwa taipan itu telah memenuhi syarat untuk dicoret dari daftar itu. Bank Indonesia menerbitkan restunya untuk Lippo mencaplok Nasionalnobu pada 16 September 2010.

“Ya tentunya kami ingin itu [memiliki bank] karena sebenarnya itu core bisnis kami semula,” kata James Riady dinukil dari pemberitaan *Harian Bisnis Indonesia*, Senin 4 Oktober 2010.

Melalui anak usahanya PT Kharisma Buana Nusantara, Lippo Group menggandeng Yantony Nio, CEO Grup Pikko. Dari sakunya, Mochtar merogoh Rp60 miliar untuk mengenggam 60% saham NOBU. Sedangkan Yantony Nio, mengeluarkan Rp40 miliar untuk membeli sisa saham 40%.

Ongkos akuisisi itu sebenarnya bisa dikatakan hanya untuk membeli izin operasional, semata demi mengembalikan Lippo ke jalur bisnis bank. Jika dilihat dari kondisi bisnisnya saat itu, Bank Nasionalnobu merupakan pemberi pinjaman skala kecil yang semual bernama Alfindo

“**Dari sakunya, Mochtar merogoh Rp60 miliar untuk mengenggam 60% saham NOBU.**

Sejahtera. Sebelum jatuh ke tangan Lippo setidaknya hingga Juli 2010, bank itu hanya memi-

liki portofolio kredit sebesar Rp1,13 miliar, sebagian besar dananya yang berupa modal ditempatkan pada surat berharga sekitar Rp101,86 miliar.

Ketika dikuasai Lippo, aset NOBU meningkat pesat dari hanya Rp333,83 miliar pada 2011 lalu menggemuk menjadi Rp6,7 triliun pada 2015.

Saat melaksanakan *initial public offering* (IPO) pada 20 Mei 2013, NOBU melepas 52% sahamnya ke publik. Setelah IPO, pemegang saham perseoran meliputi PT Kharisma Buana Nusantara 24,12%, Yantony Nio 9,65%, PT Prima Cakrawala Sentosa 5,08%, PT Lippo General Insurance Tbk. 5,08%, dan PT Putera Mulia Indonesia 4,06%.

Pada November 2020, kaki usaha Grup Lippo lainnya, PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) membeli 728 juta saham NOBU atau 15,8% seharga total Rp549,64 miliar.

Terkini, Kharisma Buana Nusantara sebagai pemegang saham pengendali mengempit 21,73% saham NOBU. Berturut-turut kemudian, Prima Cakrawala 18,8%, OCBC Securities 11,22%, Nomura Securities 9,31%, Lippo General Insurance 7,33%, dan masyarakat 15,71%.

ARUS DIGITALISASI

Maju cepat ke 12 tahun kemudian, Lippo tak menampik adanya disrupsi dari arus digitalisasi yang menyapu industri perbankan saat ini.

John Riady, generasi ketiga keluarga Riady, dalam sebuah webinar menjelaskan bahwa digitalisasi, bagi bank-bank kecil, tidak akan menjadikan mereka segemuk BCA dan pemberi pinjaman jumbo lainnya.

Namun, digitalisasi, di sisi lain memberi kesempatan perbankan mini untuk menjadi inovatif dan berkelanjutan. Meski demikian, dia masih enggan angkat bicara seputar rencana digitalisasi Bank Nobu.

“Peluang banyak dan kami mesti benar-benar ditata dengan baik, risk management-nya. Baru kalau sudah siap, tentu kami akan dorong [digitalisasi],” ujarnya.

Ada banyak model bisnis pengembangan bank digital dari berbagai belahan dunia yang dapat diterapkan, baik dengan atau tanpa ekosistem.

Bank Nobu sebelumnya juga sempat dikabarkan akan dimasuki oleh Ping An Insurance Company of China Ltd. (Ping An), salah satu raksasa keuangan Negeri Panda. Dari kabar yang berkembang, Ping An akan masuk sebagai investor NOBU melalui skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD).

Dalam kesempatan itu, John mengaku belum dapat angkat bicara. Meski demikian, dia mengakui ada hubungan dekat antara Grup Lippo dengan Ping An. Mochtar Riady, lanjutnya merupakan pebisnis satu generasi dengan para pendiri Ping An.

“Saat ini kami belum siap mengumumkan apa-apa. Ping An adalah perusahaan yang besar. Tentu kalau kami ada kesempatan berpartner dengan perusahaan seperti Ping An, akan sangat hebat,” ujarnya. ■



Nasabah melakukan pembayaran menggunakan metode Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Nobu saat berbelanja di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta.

Mochtar Riady di balik Nationalnobu

Makin banyak pengusaha kembali geluti bisnis bank

Oleh Hendri T. Asworo
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Setelah lebih dari 10 tahun absen, Mochtar Riady kembali menggeluti bisnis perbankan. Pendiri Lippo Group itu berada di balik akuisisi PT Bank Nasionalnobu bersama Yantony Nio, CEO Grup Pikko.

Dengan bermodal Rp60 miliar, Mochtar Riady bisa mengenggam 60% saham Bank Nasionalnobu, sedangkan Yantony mengucurkan dana Rp40 miliar untuk 40% saham bank tersebut. “Harganya sekitar Rp100 miliar,” kata Yantony kepada *Bisnis*, pekan lalu.

James T. Riady, anak dari Mochtar Riady, sempat menyampaikan keinginan kelompok usaha Lippo untuk kembali merambah bisnis perbankan ketika peringatan ulang tahun ke 60



Mochtar Riady

grup itu. “Ya tentunya kami ingin itu [memiliki bank], karena sebenarnya itu core bisnis kami semula.”

Namun, saat *Bisnis* meminta konfirmasi mengenai aksi korporasi tersebut, kemarin, James tak memberikan respons panggilan telepon *Bisnis*.

Pada 1999 Mochtar Riady terpaksa harus melepaskan kepemilikan saham mayoritas di Bank Lippo kepada pemerintah terkait dengan rekapitulasi aset bank bermasalah. Pemerintah harus menggelontorkan dana Rp6 triliun untuk menyelamatkan bank itu dengan porsi kepemilikan 59%.

Meskipun tak menjadi pemegang saham pengendali, Mochtar Riady tetap di balik manajemen Bank Lippo sebagai komisaris utama. Pasalnya dalam perjanjian

Investment Management and Performance Agreement Badan Penyehatan Perbankan Nasional (RPPN) tak boleh masuk manajemen.

Pada 2004 sebanyak 52,05% saham Bank Lippo dilepas Konsorsium Swissasia Global dengan harga Rp1,25 triliun.

Sempat beredar rumor bahwa Mochtar Riady berada di balik Konsorsium Swissasia Global. Namun, belum sampai rumor tersebut terbukti, konsorsium itu telah menjual saham Bank Lippo kepada Khazanah Holding Berhad seharga Rp3,5 triliun.

Untuk akuisisi Nasionalnobu, Lippo juga telah mendapatkan restu dari Bank Indonesia pada 16 September 2010.

Melalui anak usahanya PT Kharisma Buana Nusantara, Lippo Group menggandeng Yantony Nio, CEO Grup Pikko. Belum bisa diketahui kenapa Mochtar Riady harus menggandeng Yantony. Namun, Yantony memastikan bahwa kerja sama tersebut atas nama pribadi.

Pikko sebelumnya adalah pemilik Bank Pikko yang kemudian dimerges menjadi Bank Century bersama dua bank lainnya, CIC dan Bank Danqac.

Membeli izin

Bila melihat kondisi Bank Nasionalnobu, bisa dikatakan Mochtar Riady hanya membeli izin operasional semata. Pasalnya untuk mendirikan bank baru seorang investor harus merogoh kocek minimal Rp3 triliun.

Bank Nasionalnobu adalah bank skala kecil. Bank yang semula bernama Alfindo Sejahtera itu raiap beruntung pada akhir 2007 bisa lolos ketentuan modal Rp80 miliar, karena sempat berada pada urutan terakhir sebagai bank pemilik modal terkecil.

Pada Juli 2010 bank itu hanya memiliki portofolio kredit sebesar Rp1,13 miliar, sebagian besar dananya yang berupa modal ditempatkan pada surat berharga sekitar Rp101,86 miliar. Dana yang dikumpulkan pun hanya Rp24 miliar dengan ekuitas Rp85

miliar.

Kretentuan permodalan minimal Rp100 miliar pada tahun ini, tampaknya ‘memaksa’ Aliif Gunawan, pemilik Bank Nasionalnobu, untuk melepas sahamnya kepada Mochtar Riady.

Langkah pengusaha hanya membeli nama bank itu juga telah dilakukan oleh kelompok usaha Sinarmas Group milik Eka Tjipta Widjaja, di mana pada 2005 membeli PT Bank Shinta dengan harga Rp84 miliar kemudian berganti nama Bank Sinarmas. Sinarmas pernah memiliki PT Bank Internasional Tbk.

Direktur Riset Infobank Eko B. Suprianto menyampaikan memang ada beberapa motif yang mendukung para taipan itu untuk membeli bank, pertama, batas waktu pemberlakuan modal minimum Rp100 miliar.

Kedua, memiliki bank sama artinya menguasai jantung bisnis. Ketiga, para taipan sudah selesai masa hukuman *fit and proper*nya setelah tragedi rekapitalisasi 1999. (hendri.asworo@bisnis.id)



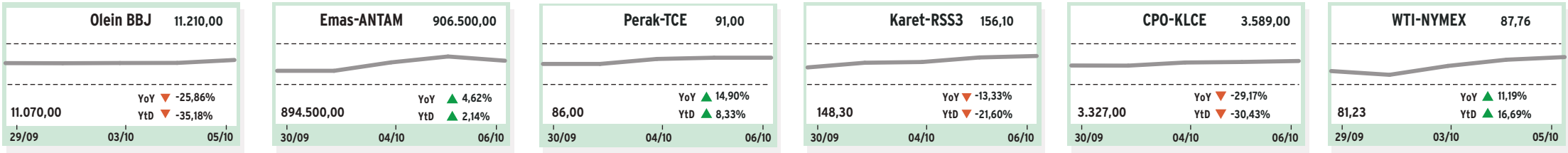
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



KOMODITAS



JAKARTA-BBJ				
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 5 Oktober 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Okt 22	11.210	130	2
OLE	Nov 22	11.280	10	2
OLE	Des 22	11.290	10	2
OLE	Jan 23	11.300	10	2
OLE	Feb 23	11.310	10	2
OLE	Mar 23	11.320	10	182
OLE10	Okt 22	11.215	130	2
OLE10	Nov 22	11.280	10	2
OLE10	Des 22	11.290	10	242
OLE10	Jan 23	14.280	0	0
OLE10	Feb 23	14.280	0	0
OLE10	Mar 23	14.280	0	0
GOL	Okt 22	839.750	-3.800	0
GOL	Nov 22	838.850	0	0
GOL	Des 22	838.850	0	0
GOL100	Okt 22	840.750	-3.800	200
GOL100	Nov 22	851.650	7.350	50
GOL100	Des 22	850.800	7.900	0
GOL250	Okt 22	840.250	-3.800	288
GOL250	Nov 22	850.750	7.250	324
GOL250	Des 22	849.700	7.200	300
GG10		0	0	0
GG100		0	0	0
GG25		0	0	0
GG5		0	0	0
GG50		0	0	0
KGE		834.710	-3.801	0
KIE		15.189	-56	0
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 5 Oktober 2022:				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10		1.714,45	-9,85	0
GU1TF		1.714,45	-9,85	0
KGEUSD		1.714,45	-9,85	0
ACF	Des 22	104.050,00	600	572
ACF	Mar 23	102.200,00	1.650	0
ACF	Mei 23	100.700,00	1.650	0
ACF	Jul 23	99.650,00	1.600	0
ACF	Sep 23	98.750,00	1.250	0
RCF	Nov 22	33.280,00	-350	0
RCF	Jan 23	33.220,00	-170	0
RCF	Mar 23	32.870,00	-140	0
RCF	Mei 23	32.650,00	-240	0
RCF	Jul 23	32.510,00	-240	0
RCF	Sep 23	32.400,00	-260	0
CC5	Des 22	29.810,00	210	0
CC5	Mar 23	29.640,00	230	0
CC5	Mei 23	29.440,00	330	0
CC5	Jul 23	29.210,00	390	0
CC5	Sep 23	29.020,00	400	0

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK	
Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 6 Oktober 2022 :	
Emas:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	897.640
250 gram	898.060
100 gram	899.120
50 gram	899.900
25 gram	901.480
10 gram	906.500
5 gram	912.000
Harga Beli Kembali	838.000
Perak:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	13.450
250 gram	14.250

Sumber: Antam

Emas Global Naik, Lokal Turun

Harga emas dunia berhasil rebound pada perdagangan Kamis (6/10). Namun, kenaikan harga emas dibatasi oleh kenaikan indeks dolar AS.

Kenaikan harga emas didukung oleh sentimen geopolitik di Rusia dan Ukraina.

Sebelumnya, Rusia menggelar referendum sebagai upaya aneksasi empat wilayah Ukraina yang dilaksanakan hingga Selasa, (27/09).

Pada perdagangan Kamis (6/10) pukul 15.30 WIB, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman Desember di divisi Comex New

York Exchange, terkerek US\$3,6 menjadi US\$1.724,4 per *troy ounce*.

Sementara itu di pasar spot, harga emas juga naik US\$0,18 ke level US\$1.715,99 per *troy ounce*. Adapun indeks dolar AS, menguat 0,17% menjadi 111,203.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dijual Rp957.000, turun Rp5.000 dari posisi sebelumnya.

Harga *buyback* emas Antam berada di level Rp838.000 per gram. Nilai itu lebih rendah Rp2.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya. (*BIRC*)

Harga Minyak Naik Lagi

Harga minyak mentah dunia kembali terangkat pada perdagangan Kamis (6/10).

Harga minyak menguat setelah anggota negara-negara pekekspor minyak atau OPEC + sepakat untuk memangkas produksi minyak global.

Namun demikian, penguatan cenderung terbatas karena pasar masih menunggu kejelasan bagaimana OPEC + melakukan mekanisme pemotongan pasokan besar-besaran tersebut.

Pada perdagangan Kamis (6/10) pukul 15.20 WIB, harga

minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman November 2022 menguat 0,65% menjadi US\$88,33 per barel di New York Mercantile Exchange.

Adapun harga minyak mentah Brent untuk pengiriman Desember 2022 juga naik 0,74% ke level US\$94,06 per barel di London ICE Futures Exchange.

Dalam pertemuan yang diselenggarakan di Wina pada Rabu (5/10), OPEC + telah mencapai kesepakatan untuk melakukan pemotongan pasokan minyak global sebesar

2 juta barel per hari (bph).

Tindakan OPEC + tersebut sekaligus menentang permintaan dari Presiden Amerika Serikat Joe Biden yang meminta untuk meningkatkan pasokan minyak global yang sudah mengetat.

Harga minyak juga mendapatkan angin segar dari menurunnya persediaan minyak mentah AS.

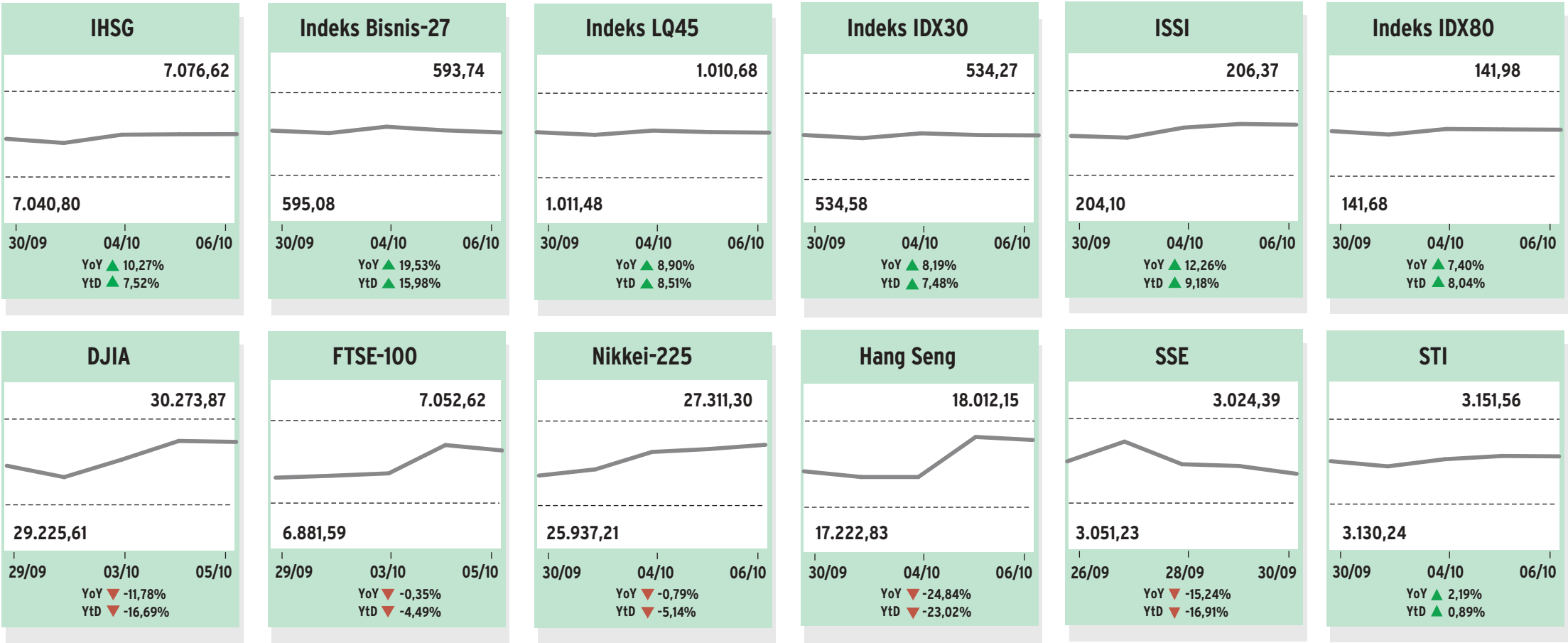
Pemerintah AS kemungkinan akan menanggapi pemangkasan pasokan OPEC + dengan melepaskan lebih banyak minyak dari cadangan minyak strategis. (*BIRC*)

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 6 Oktober 2022 (beli/jual):						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Okt 22	3.589,00	+57,00	3.650,00	3.585,00	76	3.532,00
Nov 22	3.661,00	+57,00	3.767,00	3.580,00	2.744	3.604,00
Des 22	3.700,00	+58,00	3.806,00	3.620,00	24.441	3.642,00
Jan 23	3.737,00	+54,00	3.845,00	3.665,00	10.253	3.683,00
Feb 23	3.774,00	+53,00	3.879,00	3.708,00	6.144	3.721,00
Mar 23	3.812,00	+53,00	3.913,00	3.745,00	3.207	3.759,00
Apr 23	3.820,00	+54,00	3.932,00	3.767,00	1.717	3.766,00
Mei 23	3.832,00	+54,00	3.943,00	3.786,00	2.563	3.778,00
Jun 23	3.834,00	+54,00	3.938,00	3.781,00	945	3.780,00
Jul 23	3.826,00	+54,00	3.925,00	3.773,00	308	3.772,00
Agu 23	3.824,00	+54,00	3.912,00	3.828,00	101	3.770,00
Sep 23	3.810,00	+54,00	3.900,00	3.900,00	65	3.756,00
Nov 23	3.809,00	+54,00	3.893,00	3.889,00	28	3.755,00
Jan 24	3.789,00	+54,00	-	-	1	3.735,00
Mar 24	3.676,00	+54,00	-	-	-	3.622,00

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 6 Oktober 2022 sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$cent/kg):						
Nov 22	156,10	+1,00	156,10	156,00	3	155,10
Des 22	155,20	+0,40	154,00	154,00	5	154,80
Jan 23	154,30	-0,20	154,50	153,10	20	154,50
Feb 23	155,30	-0,20	154,60	154,50	10	155,50
Mar 23	156,80	+0,30	157,30	156,10	10	156,50
Apr 23	159,60	+0,90	-	-	-	158,70
Mei 23	162,60	+0,90	-	-	-	161,70
Jun 23	165,10	+0,90	-	-	-	164,20
Jul 23	167,60	+0,90	-	-	-	166,70
Agu 23	168,60	+0,90	-	-	-	167,70
Sep 23	168,60	+0,90	-	-	-	167,70
Okt 23	168,60	+0,90	-	-	-	167,70
TSR20 (US\$cent/kg):						
Nov 22	137,70	+2,20	137,90	135,80	859	135,50
Des 22	137,00	+2,20	137,30	135,00	1.775	134,80
Jan 23	137,10	+2,10	137,50	135,20	1.337	135,00
Feb 23	137,30	+2,00	137,90	135,80	811	135,30
Mar 23	137,70	+2,00	138,40	136,00	483	135,70
Apr 23	138,10	+2,10	138,80	136,60	229	136,00
Mei 23	138,70	+2,10	139,50	138,10	165	136,60
Jun 23	139,20	+2,20	139,90	137,80	134	137,00
Jul 23	139,60	+2,30	140,30	139,10	101	137,30
Agu 23	139,90	+2,30	-	-	-	137,60
Sep 23	140,30	+2,30	-	-	-	138,00
Okt 23	140,60	+2,20	-	-	-	138,40

Sumber: Bloomberg

DATA INDEKS



Indeks Bisnis-27 Terkoreksi

Pada penutupan perdagangan Kamis (6/10), Indeks Bisnis-27 tercatat mengalami koreksi 0,27% atau 1,6 poin menuju level 593,74.

Sepanjang perdagangan, indeks sempat menyentuh level tertinggi hariannya di 599,24 dan terendah hariannya pada level 592,84.

Dari 27 konstituen, hanya 9 saham yang mengalami pelemahan, 5 saham stagnan dan 13 saham lainnya bertengger

di zona hijau.

Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) menjadi pemberat laju indeks dengan koreksi terdalam 3,62% ke posisi 5.325.

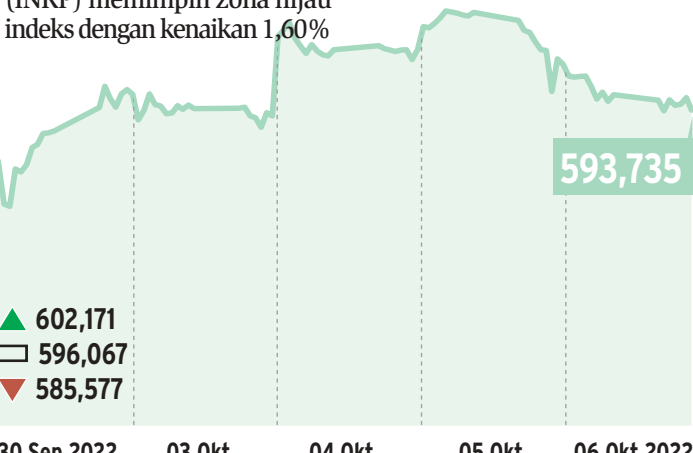
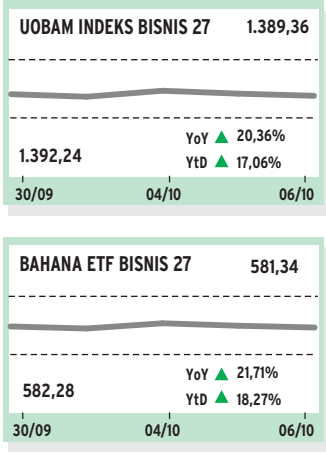
Kemudian menyusul saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) melemah 1,52% ke harga 3.890 dan saham PT Astra International Tbk. (ASII) tertekan 1,12% ke 6.600.

Di sisi lain, saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) memimpin zona hijau indeks dengan kenaikan 1,60%

menjadi 9.525.

Selanjutnya terdapat saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) menguat 1,54% ke level 1.650 dan saham PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) naik 1,45% ke harga 4.900.

Sedangkan saham yang ditutup stagnan yakni HEAL di level 1.525, PGAS pada level 1.765, SMGR di posisi 7.325, AMRT parkir di 2.390 dan INCO di 6.725. (*BIRC*)



IHSG ke Zona Hijau

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil menutup perdagangan di zona hijau pada Kamis (6/10) dengan penguatan tipis sebesar 0,02% atau setara 1,24 poin ke level 7.076,62.

Sepanjang perdagangan, IHSG cenderung berfluktuasi di zona hijau pada rentang harian 7.066,47 hingga level 7.135,91.

Sektor teknologi memimpin penguatan indeks komposit dengan menghijau sebesar 0,98% dan diikuti sektor keuangan yang menguat sebesar 0,53%.

Kapitalisasi pasar terpancang pada posisi Rp9.329,93 triliun dan volume saham yang diperdagangkan sebanyak 22,24 miliar lembar saham dengan nilai Rp15,93 triliun.

Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) terpancang menjadi saham yang paling aktif diperdagangkan dengan nilai transaksi

Rp664,37 miliar.

Saham lain yang terpantau paling aktif diperdagangkan adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) yang diperdagangkan senilai Rp558,7 miliar.

Lalu terdapat saham PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) yang diperdagangkan senilai Rp475,73 miliar.

Sementara itu, salah satu saham dengan kenaikan tertinggi adalah saham tol grup salim yaitu PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) yang menguat sebesar 19,18% atau 28 poin ke harga 174. Lonjakan saham ini terdorong karena rencana META untuk mengaku-

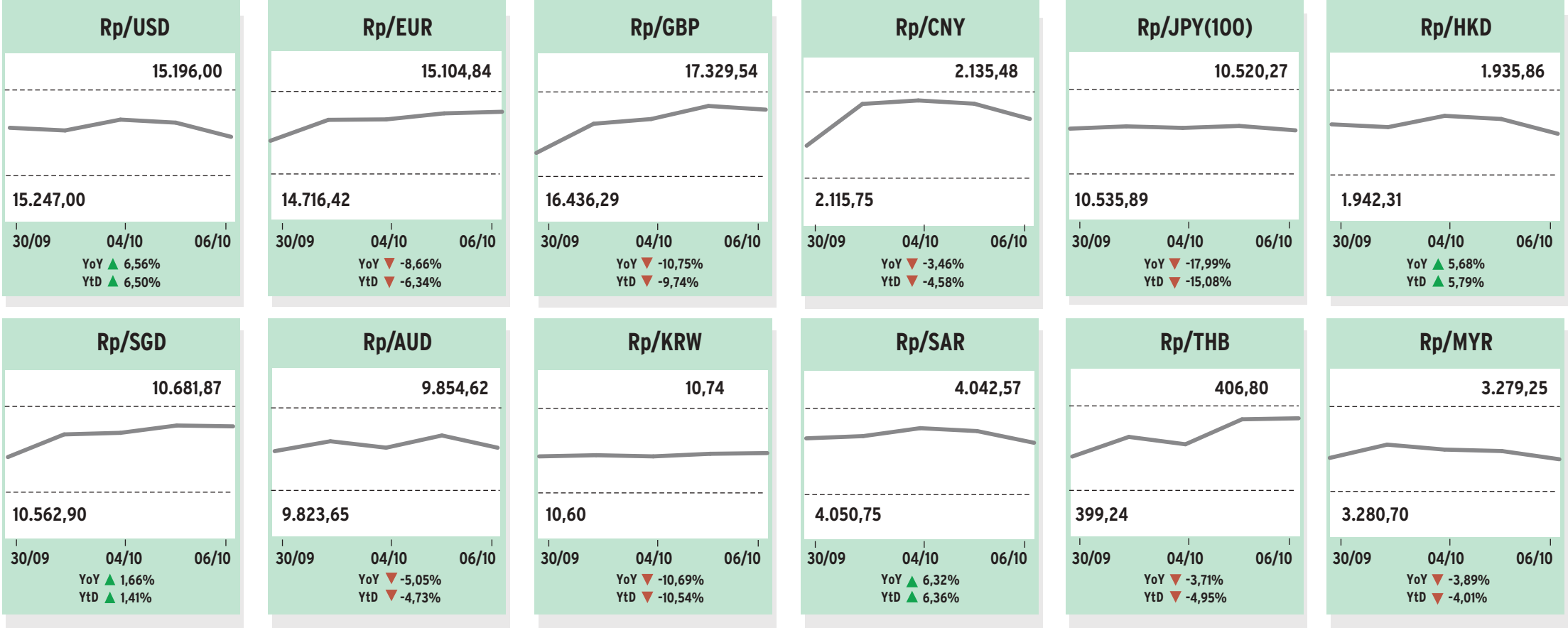
isiasi tol Jasa Marga. Berkebalikan dari IHSG, bursa saham Amerika Serikat

(AS) kembali ditutup di zona merah.

Pelaku pasar mencermati sentimen yang datang dari OPEC + yang telah menyetujui untuk memangkas produksi besar-besaran mencapai 2 juta barel per hari dari target produksinya pada Agustus 2022 yang akan dimulai pada November 2022.

Lalu keputusan negara OPEC tersebut dapat membuat harga minyak mentah reli kembali ke kisaran US\$100 per barel, dengan asumsi tidak ada

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 6 Oktober 2022 (% per tahun).						
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku
Bank ANZ Indonesia		4,96	-	-	-	07 September 2022
Bank BTPN Tbk		6,17	9,57	16,62	10,98	31 Agustus 2022
Bank Bumi Arta Tbk		7,02	7,16	12,14	6,61 12,03	01 Oktober 2022
Bank Central Asia Tbk		7,95	8,20	-	7,20 5,96	30 September 2021
Bank CIMB Niaga Tbk		8,00	8,75	-	7,25 8,50	30 September 2022
Bank CTBC Indonesia		9,25	10,25	-	10,25	01 Agustus 2022
Bank Danamon Tbk		8,50	9,00	-	8,00 9,25	30 September 2022
Bank DBS Indonesia		5,69	8,13	-	7,19	03 Oktober 2022
Bank Fama International		8,22	8,22	9,22	8,22 8,22	31 Agustus 2022
Bank HSBC Indonesia		6,25	8,50	-	8,00	31 Agustus 2022
Bank ICBC Indonesia		7,28	8,40	-	8,01	30 September 2022
Bank J Trust Indonesia Tbk		10,55	11,05	-	11,35 11,05	08 September 2022
Bank Jasa Jakarta		7,65	7,65	-	7,40 7,40	30 Juni 2022
Bank KB Bukopin Tbk		8,50	8,46	11,15	9,78 9,89	05 September 2022
Bank Maluku Malut		6,64	6,64	6,64	7,80 7,80	30 Juni 2022
Bank Mandiri Tbk		8,00	8,25	11,25	7,25 8,75	30 September 2022
Bank Mayapada Internasional Tbk		7,20	8,80	10,00	7,70 7,60	30 September 2022
Bank Mayora		7,89	8,55	9,55	8,05 8,05	30 September 2022
Bank Mizuho Indonesia		5,60	-	-	-	30 September 2022
Bank Multitara Sentosa		6,20	7,00	7,70	4,90 5,65	31 Agustus 2022
Bank Negara Indonesia Tbk		8,00	8,25	-	7,25 8,75	30 Juni 2022
Bank OCBC NISP Tbk		8,25	8,50	-	8,00 9,25	26 September 2022
Bank of China Limited		5,68	5,68	-	-	30 September 2022
Bank Panin Tbk		8,54	8,25	14,90	7,75 7,90	30 September 2022
Bank Permata Tbk		8,25	8,75	-	8,25 8,25	30 September 2022
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		8,00	8,25	14,00	7,25 8,75	30 September 2022
Bank Seabank Indonesia		11,16	11,16	12,35	11,16 12,35	31 Juli 2022
Bank Sinarmas Tbk		10,50	11,00	14,00	- 10,50	31 Agustus 2022
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		8,00	8,25	-	7,25 8,75	30 September 2022
Bank UOB Indonesia		8,25	9,00	-	8,20	01 Oktober 2022
BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk		5,47	8,09	11,84	7,96 7,90	31 Agustus 2022
BPD Jawa Tengah		6,80	6,83	8,41	6,58 9,38	31 Agustus 2022
BPD Jawa Timur Tbk		6,32	7,40	12,41	7,60 9,30	31 Agustus 2022
BPD Kalimantan Barat		7,42	9,08	11,24	10,32 8,17	31 Agustus 2022
BPD Kalimantan Timur dan Utara		8,40	8,09	8,09	8,40 7,78	30 September 2022
BPD Nusa Tenggara Timur		11,18	11,18	11,18	11,18 11,18	31 Juli 2022
BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		7,40	7,27	7,20	7,20 9,77	30 Juni 2022
BPD Sulawesi Utara Gorontalo		11,77	11,77	11,77	11,77 11,77	30 September 2022
BPD Sumatera Utara		8,91	9,40	10,94	9,28 10,65	14 September 2022
Citibank		4,75	-	-	-	31 Oktober 2021
Commonwealth Bank		-	9,25	-	9,75 9,75	07 September 2022
Standard Chartered Bank Indonesia		7,21	-	-	7,47	31 Agustus 2022

Keterangan : Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada Katerangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

3. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :

Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO						
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 6 Oktober 2022 (% per tahun).						
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk.	< USD 150rbu	0,75	0,75	0,75	0,75	01/10/22
	≥ USD 150rbu s/d < 1 jt	1,00	1,25	1,25	1,25	01/10/22
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	1,00	1,50	1,50	1,50	01/10/22
	≥ USD 10 jt	1,00	1,75	1,75	1,75	01/10/22
	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank Panin	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank Mandiri	< Rp 2M	2,75	2,75	2,75	2,75	01/10/22
	≥ Rp 2M	3,25	3,25	3,25	3,25	01/10/22
	< Rp 8jt	2,25	2,55	2,65	2,75	20/09/22
	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	20/09/22
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/04/22
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/04/22
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/04/22
	≥ Rp 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/04/22
	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,20	0,20	20/04/21
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/04/21
Bank BNI Tbk.	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/04/21
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/04/21
	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
Bank BJB	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 50M s/d < 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	< USD 100rbu	0,25	0,25	0,30	0,50	01/10/22
	< USD 100rbu	0,25	0,25	0,30	0,50	01/10/22

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank BRI	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
Bank Int'l Indonesia	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Mutiara	Pound	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
Bank Mutiara	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
Bank Mutiara	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
Bank Mutiara	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Mutiara	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 1 Oktober 2022 s/d 31 Januari 2023 (Dalam %)

Rupiah

3,75

Dolar AS

0,75

BPR (Rp)

6,25

SUKU BUNGA ANTARBANK								
Sukubunga antarbank di Jakarta (<i>Jakarta Interbank Offered Rate</i>) pada 6 Oktober 2022.								
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
Suku Bunga Rata-Rata (%)	4,54344	4,89125	5,14125	5,33813	5,65125			
Suku Bunga Tertinggi (%)	4,57500	4,90000	5,15000	5,35000	5,70000			
Suku Bunga Terendah (%)	4,50000	4,85000	5,10000	5,30000	5,60000			
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
BPD DKI Jakarta	4,54000	4,88000	5,13000	5,33000	5,64000			
Bank Jabar Banten Tbk	4,50000	4,85000	5,10000	5,30000	5,60000			
Bank BTPN, Tbk	4,55000	4,90000	5,20000	5,40000	5,70000			
Bank Central Asia Tbk	4,55000	4,90000	5,15000	5,35000	5,65000			
Bank CTBC Indonesia	4,60000	4,95000	5,20000	5,20000	5,20000			
Bank Danamon Indonesia Tbk	4,55000	4,90000	5,15000	5,40000	5,70000			
Bank DBS Indonesia	4,55000	4,90000	5,15000	5,35000	5,70000			
Bank HSBC Indonesia	4,55000	4,90000	5,15000	5,35000	5,65000			
Bank KEB Hana Indonesia	4,55000	4,90000	5,15000	5,35000	5,60000			
Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,50000	4,85000	5,10000	5,30000	5,60000			
Bank Mizuho Indonesia	4,55000	4,85000	5,10000	5,35000	5,60000			
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	4,50000	4,85000	5,10000	5,30000	5,60000			
Bank OCBC NISP Tbk	4,55000	4,90000	5,15000	5,35000	5,65000			
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	4,50000	4,90000	5,15000	5,35000	5,75000			
Bank Permata Tbk	4,55000	4,90000	5,15000	5,35000	5,65000			
Bank Rakyat Indonesia Tbk	4,50000	4,85000	5,10000	5,30000	5,60000			
Bank Resona Perdania	4,55000	4,90000	5,15000	5,30000	5,65000			
Bank Tabungan Negara (Persero)	4,53000	4,88000	5,13000	5,33000	5,63000			
Bank UOB Indonesia	4,55000	4,90000	5,15000	5,35000	5,70000			
Citibank	4,58000	4,93000	5,17000	5,40000	5,70000			
MUFG Bank, Ltd	4,60000	4,90000	5,15000	5,35000	5,70000			
Standard Chartered Bank	4,57500	4,92500	5,15000	5,35000	5,70000			
JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
BPD DKI Jakarta	4,44000	4,68000	4,93000	5,13000	5,44000			
Bank Jabar Banten Tbk	4,40000	4,65000	4,90000	5,10000	5,40000			
Bank BTPN, Tbk	4,45000	4,70000	5,00000	5,20000	5,50000			
Bank Central Asia Tbk	4,45000	4,70000	4,95000	5,15000	5,45000			
Bank CTBC Indonesia	4,50000	4,75000	5,00000	5,00000	5,00000			
Bank Danamon Indonesia Tbk	4,45000	4,70000	4,95000	5,20000	5,50000			
Bank DBS Indonesia	4,45000	4,70000	4,95000	5,15000	5,50000			
Bank HSBC Indonesia	4,45000	4,70000	4,95000	5,15000	5,45000			
Bank KEB Hana Indonesia	4,45000	4,70000	4,95000	5,15000	5,40000			
Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,40000	4,65000	4,90000	5,10000	5,40000			
Bank Mizuho Indonesia	4,45000	4,75000	4,90000	5,15000	5,40000			
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	4,40000	4,65000	4,90000	5,10000	5,40000			
Bank OCBC NISP Tbk	4,45000	4,70000	4,95000	5,15000	5,45000			
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	4,40000	4,70000	4,95000	5,15000	5,55000			
Bank Permata Tbk	4,45000	4,70000	4,95000	5,15000	5,45000			
Bank Rakyat Indonesia Tbk	4,40000	4,65000	4,90000	5,10000	5,40000			
Bank Resona Perdania	4,45000	4,70000	4,95000	5,10000	5,45000			
Bank Tabungan Negara (Persero)	4,43000	4,68000	4,93000	5,13000	5,43000			
Bank UOB Indonesia	4,45000	4,70000	4,95000	5,15000	5,50000			
Citibank	4,48000	4,73000	4,97000	5,20000	5,50000			
MUFG Bank, Ltd	4,50000	4,70000	4,95000	5,15000	5,50000			
Standard Chartered Bank	4,47500	4,72500	4,95000	5,15000	5,50000			
EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (30 Sep'22)	0,648	-	0,679	-	1,173	1,809	-	2,556
Euribor (03 Okt'22)	0,659	-	0,674	-	1,185	1,775	-	2,500
Euribor (04 Okt'22)	0,648	-	0,664	-	1,173	1,762	-	2,410

BURSA EFEK INDONESIA, 6 Oktober 2022

Nama Saham	Sbl	Kurs	Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Point)	Transaksi	Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Minat	Beli	Volume	Nama Saham	Sbl	Kurs	Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Point)	Transaksi	Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Minat	Beli	Volume
ENERGI																JKSW	Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	0	-	0	0	0	0	
1.Minyak, Gas & Batu bara																SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	474	482	470	474	0	5.777.400	2.754.576.800	-	474	185.500	472	603.600		
1.1.Minyak & Gas																SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.475	1.475	1.470	1.470	-5	360.600	530.110.000	-	1.475	9.000	1.470	2.400		
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	154	157	148	148	-6	1.192.260.100	182.412.303.500	-	149	1.052.500	148	7.545.300	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.325	7.425	7.275	7.325	0	11.407.800	83.687.742.500	-	7.325	84.800	7.300	28.500				
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	270	280	264	272	2	39.918.800	10.848.411.000	-	272	1.942.600	270	29.100	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	95	0	0	95	0	0	0	0	-	0	0	0	0			
MEDC	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	955	985	935	945	-10	74.156.200	70.942.543.500	-	945	1.221.100	940	913.000	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	222	224	220	222	0	7.306.400	1.620.107.000	-	224	462.900	222	4.700				
MITI	Mitra Investindo Tbk.	158	162	155	155	-3	1.531.700	242.482.400	-	156	15.000	155	64.300	1.3.Wadah & Kemasan																	
SUGI	Sugh Energy Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	0	-	0	0	0	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	680	690	655	670	-10	225.900	151.960.500	-	680	16.000	670	22.200				
SURE	Super Energy Tbk.	1.795	0	0	1.795	0	0	0	0	-	1.795	1.600	1.700	200	BRNA	Berlina Tbk.	1.295	0	0	1.295	0	0	0	0	-	1.285	3.500	0	0		
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	1.415	1.475	1.405	1.405	-10	54.404.500	78.079.173.000	-	1.415	18.200	1.405	1.616.100	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	50	50	50	0	512.700	25.635.000	-	50	18.778.300	0	0				
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	165	173	163	172	7	280.145.100	47.512.906.900	-	172	1.129.400	171	300.000	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	73	74	72	73	0	3.502.300	254.335.600	-	73	113.500	72	438.400				
GTSI	GTS Internasional Tbk.	62	64	62	63	1	1.971.100	124.815.900	-	64	1.637.800	63	813.500	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	6.250	0	0	6.250	0	0	0	0	-	6.350	1.200	6.075	100			
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	474	476	454	460	-14	50.900	23.644.400	-	470	11.000	460	5.000	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	482	488	476	482	0	188.000	89.981.600	-	482	45.000	480	600				
INPS	Medco Energi Internasional Tbk.	805	860	815	815	10	700	591.000	-	850	300	815	100	IPOI	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	157	157	155	156	-1	67.600	10.507.500	-	157	55.100	156	500				
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	500	530	498	525	25	6.800	3.465.900	-	525	4.200	498	2.100	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	975	985	970	985	10	8.700	8.488.000	-	980	200	975	17.100				
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	96	98	91	92	-4	45.186.000	4.217.808.800	-	93	433.000	92	113.000	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.655	1.660	1.635	1.650	-5	697.100	1.150.491.000	-	1.650	200	1.645	1.000				
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	0	100	5.000	-	50	264.067.600	0	0	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	414	460	416	460	46	21.289.300	9.479.390.200	-	462	241.600	460	5.235.900				
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.765	1.775	1.750	1.765	0	32.339.000	57.090.888.500	-	1.770	662.600	1.765	157.900	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	0	-	0	0	0	0			
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	1.080	1.115	1.050	1.115	35	53.234.600	57.625.942.500	-	1.115	1.264.900	1.110	17.200	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	280	288	274	286	6	1.354.800	378.400.000	-	286	33.100	284	100				
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.000	1.000	990	1.000	0	178.600	177.804.500	-	1.000	371.500	995	59.200	SPMA	Suparma Tbk.	474	476	458	466	-8	1.127.900	525.273.400	-	468	700	466	140.600				
SOCI	Soechi Lines Tbk.	195	198	195	196	1	2.059.700	403.478.700	-	196	328.000	195	396.700	TALF	Tunas Alfin Tbk.	332	332	328	332	0	1.000	330.400	-	340	300	332	100				
1.2.Batu Bara															TRST	Trias Sentosa Tbk.	740	0	0	740	0	0	0	0	-	740	100	730	100		
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.865	1.950	1.860	1.885	20	116.662.000	221.961.556.500	-	1.890	251.300	1.885	1.900	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	685	675	640	640	-45	273.700	175.757.500	-	640	20.700	0	0				
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	4.080	4.250	4.040	4.100	20	159.208.200	664.368.885.000	-	4.110	148.700	4.100	2.202.300	1.4.Logam & Mineral																	
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	246	248	238	240	-6	43.300	10.445.200	-	248	9.900	242	500	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	290	294	288	288	-2	4.900	1.423.000	-	290	10.000	288	6.300				
ARII	Atlas Resources Tbk.	398	410	392	396	-2	4.354.500	1.737.348.600	-	400	119.600	396	33.300	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	388	400	378	388	0	166.100	64.239.800	-	388	587.900	378	2.600				
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	91	92	86	86	-5	19.261.500	1.693.126.700	-	87	742.800	86	1.469.500	CTIA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.950	2.970	2.970	2.970	20	100	297.000	-	2.940	300	2.860	100				
BSSR	Baramulti Suksesasarana Tbk.	4.710	4.750	4.660	4.720	10	1.787.400	8.423.885.000	-	4.730	600	4.720	913.500	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	50	50	50	50	0											

BURSA EFEK INDONESIA, 6 Oktober 2022

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Minat				Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Minat			
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume
ICON Island Concepts Indonesia Tbk.	78	79	76	76	-2	6.060.100	468.159.100	-	77	20.000	76	682.900	HMSP H.M. Sampurna Tbk.	900	910	900	900	0	8.813.700	7.973.740.000	-	905	1.085.700	900	4.005.800
MFGI Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	750	795	735	770	20	7.500	5.602.500	-	765	1.300	750	100	ITIC Indonesian Tobacco Tbk.	296	298	284	290	-6	1.026.300	296.865.600	-	292	84.700	290	30.800
2.3.Jasa Profesional													RMBA Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	-	0	0	0	0
SOSS Shield on Service Tbk.	276	290	278	282	6	131.200	37.294.400	-	288	400	282	8.900	WIIM Wismilak Inti Makmur Tbk.	870	875	815	830	-40	12.185.800	10.207.258.000	-	830	500	825	327.800
INDX Tanah Laut Tbk.	280	310	280	294	14	49.978.900	14.887.265.400	-	294	40.000	292	77.400	4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama												
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													4.2.Produk Perawatan Tubuh												
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													EURO Estee Gold Feet Tbk.	70	71	69	70	0	722.800	50.463.600	-	70	80.900	69	608.800
ABMM ABM Investama Tbk.	4.210	4.460	4.150	4.270	60	6.650.500	28.682.976.000	-	4.280	12.900	4.270	71.200	FLMC Falmaca Nonwoven Industri Tbk.	79	0	0	79	0	0	0	-	0	0	0	0
ASII Astra International Tbk.	6.675	6.750	6.600	6.600	-75	37.002.600	245.497.300.000	-	6.625	770.400	6.600	6.673.400	KINO Kino Indonesia Tbk.	2.380	2.400	2.290	2.300	-80	1.309.800	3.078.800.000	-	2.310	5.600	2.300	2.800
BHIT MNC Investama Tbk.	67	68	66	66	-1	92.460.800	6.135.269.500	-	66	5.702.000	65	31.603.600	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0
BMTR Global Mediacom Tbk.	314	318	310	312	-2	23.971.300	7.515.863.800	-	314	1.438.600	312	3.553.900	MBTO Martina Berto Tbk.	116	120	116	119	3	90.200	10.571.000	-	119	1.600	117	1.100
BNBR Bakrie & Brothers Tbk.	52	54	51	52	0	166.074.000	8.713.145.200	-	53	3.247.000	52	10.854.900	MRAT Mustika Ratu Tbk.	382	384	374	384	2	136.700	51.977.400	-	384	11.700	380	200
MLPL Multipolar Tbk.	137	145	138	144	7	42.381.600	6.031.886.600	-	145	1.296.300	144	2.143.600	NANO Nanotech Indonesia Global Tbk.	49	50	49	50	1	1.309.000	64.360.100	-	50	6.823.100	49	48.500
ZBRA Zebra Nusantara Tbk.	555	565	550	565	10	291.900	163.308.500	-	565	33.100	560	1.400	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.100	6.200	6.000	6.200	100	7.400	45.840.000	-	6.200	9.200	6.100	100

1 Week

1.289,50

1.270,72

30/09

04/10

06/10

1 Month

1.289,50

1.335,91

02/09

20/09

06/10

1 Week

701,32

696,46

30/09

04/10

06/10

1 Month

701,32

709,76

02/09

20/09

06/10

BARANG KONSUMEN PRIMER												
1.Perdagangan Ritel Barang Primer												
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer												
DAYA Duta Inditaya Tbk.	226	234	226	234	8	4.000	911.600	-	234	1.400	228	26.600
EPMT Enseval Putra Megatrading Tbk.	2.700	2.730	2.700	2.730	30	1.500	4.074.000	-	2.730	4.400	2.710	1.800
SDPC Millennium Pharmacoan International Tbk.	125	126	123	126	1	44.100	5.487.000	-	126	21.700	123	49.000
BUAH Segar Kumala Indonesia Tbk.	900	910	880	885	-15	994.500	880.476.500	-	890	2.900	885	300
DMND Diamond Food Indonesia Tbk.	820	840	825	830	10	146.500	121.533.000	-	830	11.200	825	23.100
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	535	555	540	545	10	3.000	1.638.500	-	545	9.800	540	4.000
PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk.	182	214	182	200	18	117.356.100	23.527.142.700	-	200	1.990.500	199	1.167.900
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	384	390	368	390	6	1.300	480.600	-	390	100	368	900
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2.390	2.400	2.370	2.390	0	23.936.300	57.148.798.000	-	2.390	4.610.300	2.380	4.500
HERO Hero Supermarket Tbk.	1.585	1.635	1.590	1.630	45	400	648.500	-	1.600	5.000	1.595	100
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk.	2.570	2.570	2.550	2.570	0	1.700	4.356.000	-	2.570	19.900	2.550	1.400
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	137	150	138	150	13	68.529.500	9.947.755.500	-	151	596.500	150	2.612.600
RANC Supra Boga Lestari Tbk.	1.155	1.155	1.075	1.075	-80	347.200	377.402.500	-	1.075	62.100	0	0
2.Makanan & Minuman												
2.1.Minuman												
DLTA Delta Djakarta Tbk.	3.820	3.860	3.810	3.850	30	217.600	839.647.000	-	3.850	400	3.840	1.300
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.650	8.650	8.550	8.600	-50	21.500	185.025.000	-	8.700	5.100	8.600	9.300
ADES Akasha Wira International Tbk.	7.225	7.500	7.175	7.200	-25	68.600	500.367.500	-	7.225	2.200	7.175	2.900
AUTO Tri Banyan Tirta Tbk.	174	190	162	170	-4	388.300	64.408.700	-	170	91.000	166	11.100
CLEO Sariguna Primatirta Tbk.	530	570	530	565	35	32.428.800	17.951.911.500	-	565	536.700	560	259.600
2.2.Makanan Olahan												
CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk.	286	286	282	284	-2	179.100	50.863.400	-	286	2.673.100	284	128.300
CMRY Cisarua Mountain Dairy Tbk.	4.430	4.500	4.430	4.450	20	2.079.500	9.312.763.000	-	4.450	336.400	4.440	170.500
KEJU Mulia Boga Raya Tbk.	1.465	1.465	1.445	1.445	-20	1.400	2.036.500	-	1.445	1.200	1.435	700
ULTI Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.390	1.400	1.375	1.390	0	523.600	725.582.500	-	1.390	35.100	1.385	52.700
AISA FKS Food Sejahtera Tbk.	177	182	173	176	-1	42.094.100	7.407.931.100	-	176	280.100	175	45.000
BEEF Estika Tata Tirta Tbk.	60	61	57	58	-2	1.824.200	106.919.000	-	59	751.700	58	25.600
BOBA Formosa Sweets Factory Tbk.	193	195	192	192	-1	31.700	6.097.600	-	192	100	191	26.800
BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk.	212	212	206	210	-2	691.000	143.927.800	-	210	77.900	208	208.400
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2.240	2.280	2.250	2.260	20	9.500	21.486.000	-	2.270	11.600	2.260	4.800
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	264	264	258	258	-6	132.600	34.379.200	-	262	1.300	258	17.100
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	108	111	107	109	1	101.400	10.940.400	-	110	116.800	109	288.900
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	530	535	520	535	5	6.018.300	3.165.416.500	-	535	494.400	525	10.700
GULA Aman Agriindo Tbk.	208	212	195	204	-4	5.192.200	1.052.423.500	-	204	154.800	202	72.500
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	145	148	145	147	2	25.028.700	3.667.206.500	-	148	1.744.200	147	578.400
IBOS Indo Boga Sukses Tbk.	107	108	103	107	0	534.100	56.928.300	-	107	44.600	106	25.700
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.650	8.875	8.650	8.825	175	4.286.500	37.633.067.500	-	8.825	259.900	8.800	1.000
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.025	6.100	6.050	6.100	75	5.066.900	30.799.402.500	-	6.125	290.400	6.100	93.200
MYOR Mayora Indah Tbk.	1.935	2.030	1.930	2.020	85	15.463.300	30.707.251.500	-	2.020	194.000	2.010	70.400
NASI Wahana Inti Makmur Tbk.	154	163	154	163	9	23.383.500	3.702.533.300	-	164	119.800	163	5.673.800
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	1.045	1.020	975	975	-70	19.692.000	19.265.001.500	-	975	1.097.900	0	0
PMMP Panca Mitra Multiperdana Tbk.	392	398	390	392	0	2.809.600	1.106.422.400	-	394	81.100	392	134.400
PSDN Prasdinda Aneka Niaga Tbk.	98	102	96	101	3	318.800	31.796.600	-	101	3.000	99	2.000
ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.255	1.260	1.250	1.255	0	94.300	118.354.000	-	1.260	29.400	1.250	400
SKBM Sekar Bumi Tbk.	414	414	404	406	-8	12.800	5.250.200	-	414	700	406	4.300
SKLT Sekar Laut Tbk.	2.090	2.130	2.130	2.130	40	100	213.000	-	2.130	400	2.090	1.000
STTP Santar Top Tbk.	7.350	7.600	7.350	7.450	100	700	5.225.000	-	7.450	200	7.375	100
TAYS Jaya Swarasa Agung Tbk.	470	525	468	515	45	18.574.700	9.360.780.000	-	515	189.800	510	121.200
TBLA Tunas Baru Lampung Tbk.	745	745	735	740	-5	1.090.800	807.439.500	-	745	162.700	740	33.400
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	8.300	7.900	7.725	7.725	-575	2.900	22.437.500	-	7.725	500	0	0
TRGU Cerestar Indonesia Tbk.	240	248	238	242	2	21.685.400	5.245.307.800	-	242	452.000	240	1.481.000
2.3.Produk Makanan Pertanian												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk.	306	306	294	294	-12	4.000	1.183.400	-	294	100	292	100
AMMS Agung Menjangan Mas Tbk.	120	124	114	117	-3	274.455.900	32.572.160.700	-	117	2.354.200	116	1.658.300
ASHA Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.	182	184	177	179	-3	22.603.200	4.037.320.700	-	179	942.900	178	1.113.600
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.525	5.550	5.325	5.325	-200	9.806.800	52.723.615.000	-	5.350	16.200	5.325	392.300
CPRO Central Proteina Prima Tbk.	62	65	62	63	1	94.074.100	5.944.445.900	-	63	9.208.300	62	20.966.500
CRAB Toba Surimi Industries Tbk.	216	218	212	212	-4	7.707.500	1.648.556.600	-	214	282.200	212	175.700
DEWI Dewi Shri Farmino Tbk.	264	268	260	262	-2	28.665.000	7.558.695.000	-	262	1.056.500	260	761.800
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	94	95	92	94	0	1.695.300	158.588.100	-	94	209.400	93	30.800
ENZO Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	60	63	59	60	0	23.637.700	1.445.795.200	-	61	144.900	60	2.010.700
IKAN Era Mandiri Cemerlang Tbk.	73	74	71	71	-2	6.025.600	433.054.800	-	72	227.700	71	1.721.300
JPA Jainfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.465	1.480	1.425	1.430	-35	22.134.100	31.955.015.000	-	1.430	216.300	1.425	1.742.800
MAIN Malindo Feedmill Tbk.	600	605	600	600	0	1.161.100	697.651.500	-	605	387.500	600	100
SIPD Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.275	1.270	1.200	1.250	-25	1.100	1.338.500	-	1.265	200	1.215	1.100
WMPP Widodo Makmur Perkasa Tbk.	151	152	147	147	-4	92.968.700	13.965.772.800	-	148	10.000	147	1.397.800
WMUU Widodo Makmur Unggas Tbk.	114	117	114	115	1	32.275.800	3.701.606.900	-	115	279.800	114	1.351.100
AAU Astra Agro Lestari Tbk.	8.475	8.525	8.450	8.475	0	980.300	8.306.872.500	-	8.500	14.900	8.475	31.300
ANDI Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	0	1.800	90.000	-	50	28.065.600	0	0
ANIT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	780	780	755	760	-20	2.234.600	1.709.332.000	-	765	3.000	755	387.500
BISI Bisi International Tbk.	1.280	1.300	1.265	1.285	5	132.400	170.058.000	-	1.285	18.000	1.275	200
BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	46.503.400	0	0
BWPT Eagle High Plantations Tbk.	69	70	68	68	-1	7.822.800	532.913.400	-	69	3.305.300	68	3.821.900
CSRA Cisdane Sawit Raya Tbk.	615	620	610	615	0	120.500	73.843.500	-	615	91.700	610	137.000
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk.	500	510	500	505	5	15.346.600	7.744.636.500	-	510	1.558.300	505	181.600
FAPA FAP Agri Tbk.	4.140	4.160	4.110	4.120	-20	70.800	192.619.000	-	4.120	2.200	4.110	14.500
FISH FKS Multi Agro Tbk.	7.175	7.175	7.175	7.175	0	100	717.500	-	7.175	1.100	7.000	100
GOLL Golden Plantation Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GZCO Gozco Plantations Tbk.	121	123	119	120	-1	7.232.000	870.858.300	-	120	355.000	119	109.100
IPPE Indo Pureco Pratama Tbk.	198	208	186	190	-8	42.803.700	8.374.291.000	-	191	55.600	190	962.900
JARR Jhonlin Agro Raya Tbk.	368	378	368	368	0	2.086.300	775.880.200	-	370	10.000	368	2.245.400
JAWA Jaya Agra Watatie Tbk.	138	143	136	138	0	5.647.800	784.228.100	-	138	197.700	137	212.400
LSPP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.105	1.120	1.095	1.100	-5	3.903.900	4.306.581.000	-	1.100	158.200	1.095	530.900
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MGRO Mahkota Group Tbk.	805	820	785	820	15	6.098.100	4.888.012.500	-	820	6.200	805	45.700
OLIS Indo Oil Perkasa Tbk.	220	222	206	206	-14	3.695.400	779.174.400	-	206	211.700	0	10
PALM Provident Agro Tbk.	865	870	850	860	-5	1.470.800	1.263.983.000	-	860	53.800	855	14.100
PGUN Pradiksi Gunatama Tbk.	625	625	625	625	0	200	125.000	-	625	1.900	620	200
PSGO Palma Serasih Tbk.	172	172	164	164	-8	100.500	16.603.000	-	168	13.500	164	2.000
SGRO Sampoerna Agro Tbk.	2.100	2.120	2.090	2.110	10	12.400	26.047.000	-	2.110	14.300	2.100	2.600
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk.	418	424	418	424	6	945.400	398.086.400	-	424	181.000	422	47.700
SMAR SMART Tbk.	4.600	4.600	4.560	4.580	-20	54.000	247.461.000	-	4.580	9.600	4.560	3.300
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.390	1.410	1.380	1.405	15	3.868.000	5.407.406.500	-	1.405	106.600	1.395	100
STAA Sumber Tani Agung Resources Tbk.	1.150	1.150	1.120	1.135	-15	9.992.700	11.301.086.500	-	1.135	222.300	1.130	151.100
TAPG Triputra Agro Persada Tbk.	670	675	660	665	-5	7.561.100	5.025.200.000	-	670	405.300	665	30.000
TLDN Teladan Prima Agro Tbk.	580	585	575	580	0	315.600	182.627.000	-	580	316.000	575	12.600
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	132	133	126	131	-1	821.300	105.463.700	-	131	91.900	130	14.800
WAPO Wahana Pronatural Tbk.	192	196	180	180	-12	4.944.900	923.533.900	-	180			

BURSA EFEK INDONESIA, 6 Oktober 2022

Nama Saham		Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Jual	Minat			Nama Saham		Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Jual	Minat		
		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai			Volume	Beli	Volume			Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai			Volume	Beli	Volume
ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.	1.960	1.990	1.900	1.915	-45	6.404.300	12.476.655.500	-	1.915	7.700	1.910	20.100	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.590	2.630	2.560	2.590	0	2.094.300	5.419.065.000	-	2.590	5.300	2.580	400
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	950	955	935	945	-5	2.000	1.885.000	-	945	600	935	35.600	BEKS	BPD Banten Tbk.	50	50	50	50	0	194.700	9.735.000	-	50	148.692.200	0	0
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	179	179	168	177	-2	8.883.400	1.554.168.400	-	178	1.200	177	17.000	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	95	101	93	100	5	40.833.700	4.027.768.200	-	101	990.500	100	4.787.300
MAP8	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.975	1.970	1.840	1.840	-135	44.800	83.383.000	-	1.840	215.000	0	0	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	3.820	3.840	3.790	3.820	0	38.600	147.560.000	-	3.820	15.000	3.800	1.500
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	4.750	0	0	4.750	0	0	0	-	4.640	7.800	4.630	200	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.355	1.370	1.350	1.350	-5	2.937.900	3.982.132.500	-	1.355	11.200	1.350	1.225.400
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	565	570	560	565	0	293.500	165.466.500	-	565	27.100	560	90.700	BTJM	BPD Jawa Timur Tbk.	710	715	705	710	0	2.889.400	2.043.916.500	-	710	149.100	705	5.704.300
RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk.	216	222	202	216	0	427.590.900	88.682.127.000	-	216	2.219.800	214	10.138.400	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	109	112	109	110	1	500.300	54.787.300	-	111	41.100	110	86.800
5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang																											
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	61	61	58	61	0	152.600	9.017.800	-	61	20.200	60	300	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.285	1.290	1.265	1.285	0	7.900	10.128.000	-	1.300	1.400	1.285	1.600
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	93	95	92	92	-1	7.896.300	731.157.900	-	92	1.576.400	91	4.258.500	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.275	9.325	9.225	9.325	50	21.639.600	200.982.137.500	-	9.350	721.900	9.325	532.400
6.Media & Hiburan																											
6.1.Media																											
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	240	284	230	266	26	5.562.900	1.478.699.800	-	268	500	266	7.319.600	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	256	260	250	256	0	265.600	67.803.400	-	256	258.600	254	197.700
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	232	238	224	226	-6	142.030.200	32.886.292.800	-	228	1.007.800	224	3.848.900	BNLI	Bank Permata Tbk.	1.160	1.175	1.160	1.160	0	20.500	23.862.500	-	1.165	7.700	1.160	6.000
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	151	154	149	151	0	26.274.600	3.992.243.700	-	151	420.500	150	270.700	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.490	1.520	1.485	1.490	0	7.689.900	11.516.598.500	-	1.490	1.673.900	1.485	1.092.400
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	630	635	625	625	-5	58.100	36.344.500	-	630	5.800	625	152.000
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	840	850	835	845	5	15.083.000	12.732.484.500	-	850	525.700	845	3.255.200	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1.375	0	0	1.375	0	0	0	-	0	0	0	0
NETV	Net Visi Media Tbk.	244	248	234	236	-8	5.129.900	1.232.831.000	-	240	46.700	236	9.924.600	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.470	2.470	2.450	2.470	0	16.300	40.165.000	-	2.470	22.000	2.460	9.100
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	218	234	218	228	10	364.918.800	82.929.442.800	-	228	18.451.200	226	1.009.300	BTVS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2.830	2.860	2.800	2.850	20	4.005.800	11.335.550.000	-	2.860	95.600	2.850	67.200
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	125	127	124	126	1	4.196.800	527.338.500	-	127	313.600	126	68.300
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	87	89	87	88	1	6.040.200	527.414.000	-	88	1.730.600	87	2.645.400	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	176	177	173	173	-3	1.298.900	226.125.800	-	174	67.200	173	4.900
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	250	250	246	246	-4	876.400	217.411.000	-	246	68.600	244	33.000	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	85	86	85	86	1	326.500	27.797.600	-	86	282.300	85	478.300
ABBA	Mahaka Media Tbk.	222	226	220	220	-2	6.259.600	1.395.899.000	-	222	35.900	220	344.800	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.530	0	0	3.530	0	0	0	-	3.540	3.800	3.490	200
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	50	50	50	50	0	1.645.000	82.250.000	-	50	15.936.100	0	0	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	570	570	560	565	-5	68.200	38.499.000	-	570	71.500	565	14.500
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	122	124	122	122	0	42.800	5.229.500	-	124	30.600	122	21.100	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	87	88	86	87	0	1.843.800	159.347.300	-	87	1.111.600	86	1.893.700
6.2.Hiburan & Film																											
FILM	MD Pictures Tbk.	2.930	2.940	2.890	2.920	-10	7.549.100	22.031.255.000	-	2.920	200.200	2.910	227.600	MEGA	Bank Mega Tbk.	5.625	5.625	5.550	5.625	0	3.600	20.235.000	-	5.625	2.000	5.575	100
MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.	5.025	5.025	4.980	5.025	0	3.080.800	15.453.986.500	-	5.025	56.600	5.000	10.000	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	725	735	720	730	5	1.586.100	1.153.652.500	-	730	60.800	725	220.400
7.Perdagangan Ritel																											
7.1.Distributor Barang Konsumen																											
MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	103.343.200	0	0	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	590	615	580	600	10	94.800	55.779.500	-	595	900	590	500
7.3.Department Store																											
LPFF	Matahari Department Store Tbk.	3.890																									

BURSA EFEK INDONESIA, 6 Oktober 2022

Nama Saham										Kurs										Transaksi										Minat										Nama Saham										Kurs										Transaksi										Minat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
										Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume		Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume											Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume		Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume											Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume		Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	50	50	50	0	176.600	8.830.000	-	50	5.882.500	0	0	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.240	3.300	3.250	3.300	60	3.776.300	12.374.816.000	-	3.300	402.400	3.290	44.900	CSIS	Cahayaakti Investindo Sukses Tbk.	76	77	75	76	0	2.827.300	215.755.800	-	77	116.300	76	500.100	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	146	174	147	174	28	360.713.000	59.309.365.200	-	175	1.969.900	174	22.635.000	CTRA	Ciputra Development Tbk.	960	975	950	960	0	14.375.500	13.846.633.500	-	965	25.200	955	478.600	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	515	515	500	515	0	1.343.100	680.900.500	-	515	289.200	510	200	DADA	Diamond Citra Proptertindo Tbk.	50	50	50	50	0	35.200	1.760.000	-	50	27.528.000	0	0	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	280	282	278	278	-2	249.900	69.672.400	-	280	5.500	278	148.600	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	199	200	190	191	-8	4.200	808.800	-	195	200	191	2.900	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	79	81	74	80	1	364.300	28.162.900	-	80	32.200	79	5.100	DILD	Intiland Development Tbk.	174	176	173	176	2	5.158.900	901.012.600	-	176	334.700	175	19.500	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	685	685	685	685	0	100	68.500	-	680	1.000	660	100	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	175	176	173	175	0	29.104.700	5.079.288.300	-	176	1.494.600	175	392.200	2.Konstruksi Bangunan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.860	3.930	3.870	3.930	70	1.600	6.198.000	-	3.940	200	3.870	200	2.1.Konstruksi Bangunan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													